



RANCANGAN AKTUALISASI

JUPITER

**Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist
Pada Youtube TVR Parlemen**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Daffa Firiza
NIP : 199911072025061001
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III ANGKATAN XVI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
TAHUN 2025**

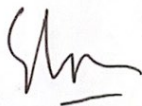
LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI

JUPITER Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist Pada Youtube TVR Parlemen

Nama : Muhammad Daffa Firiza
NIP : 199911072025061001
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

Telah diseminarkan pada Evaluasi Aktualisasi tanggal
31 Oktober 2025

Mengetahui,
Coach



Dr. Shanty Irma Idrus, ST.,MM.
NIP.197803282010012012

Menyetujui,
Mentor



Alda Gustari, S.Sos., MA
NIP. 199501222018012003

Mengetahui,
Penguji



Agus Supriyono, S.S., M.A.P
NIP. 196902082003121003

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan curahan berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi dan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Sipil Negara (CPNS) dengan judul “Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen”.

Penulisan rancangan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mengikuti pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II dan III Angkatan XVI Tahun 2025 serta sebagai wujud penerapan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Melalui kegiatan ini, penulis berupaya mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, khususnya dalam meningkatkan kualitas sosial media di lingkungan TVR Parlemen.

Dalam proses penyusunan rancangan ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian tidak terlepas dari dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Dr. Muhammad Taufiq, DEA beserta jajarannya yang telah menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS.
2. Sekrearis Jenderal DPR RI DR. Ir. Indra Iskandar. M.Si., M.I. Kom. dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi pegawai dan mengabdikan diri di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.
3. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif Dr. Aulia Sofyan, S.Sos., M.Si. Dan seluruh fasilitator Pelatihan Dasar CPNS yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi
4. Kepala Biro Pemberitaan Parlemen Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si., dan jajarannya khususnya di lingkungan TVR Parlemen, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan aktualisasi.
5. Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM. Selaku coach yang telah memberikan pemaparan materi dan bimbingan kepada penulis sehingga rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik.
6. Alda Gustari, S.Sos., M.A. selaku mentor yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan sangat baik.
7. Agus Supriyono, S.S., M.A.P. Sebagai penguji yang memberikan saran dan masukan

perbaikan untuk penyempurnaan rancangan aktualisasi ini, sehingga nantinya dapat diterapkan dengan baik.

8. Seluruh widyaiswara, moderator, dan panitia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dukungan dan memfasilitasi pelatihan dasar CPNS golongan II dan III angkatan XVI tahun 2025.

9. Rekan-rekan Kelompok I golongan II dan III angkatan XVI yang telah membantu saya selama Latihan Dasar CPNS 2025.

10. Rekan-rekan CPNS jabatan Pengendai Konten Internet di lingkungan sekretariat Jenderal DPR RI yang turut membantu serta memberikan dukungan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

11. Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan serta memberikan bantuan sehingga semua rangkaian kegiatan pelatihan dasar CPNS dapat terselesaikan dengan baik.

12. Keluarga besar sekretariat Jenderal DPR RI atas dukungan dan kerjasama.

13. Rekan-rekan kerja dan seluruh pihak yang turut membantu serta memberikan masukan dalam penyusunan rancangan ini.

Penulis berharap semoga rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan contoh tentang implementasi nilai-nilai BerAKHLAK, manajemen ASN, dan SMART ASN di lingkungan kerja Sekretariat Jenderal DPR RI.

Penulis menyadari bahwa rancangan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga rancangan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi, institusi tempat bekerja, maupun bagi peningkatan kualitas sosial media TVR Parlemen.

Tangerang, 29 Agustus 2025

Muhammad Daffa Firiza

Daftar Isi

Halaman Judul	
Halaman Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN.....	5
A. Visi dan Misi Unit Kerja.....	5
B. Struktur Organisasi.....	6
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	8
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS.....	10
A. Identifikasi Isu.....	11
1. Isu Ke-1.....	12
2. Isu Ke-2.....	14
3. Isu Ke-3.....	16
B. Penetapan Isu Prioritas.....	18
1. Teknik Tapisan Isu.....	18
2. Pemilihan Isu Prioritas.....	19
C. Analisis Isu.....	17
D. Gagasan Pemecahan Isu.....	22
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI.....	23
A. Matrix Rancangan Aktualisasi.....	23
B. Jadwal Rencana Kegiatan.....	29
BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	27
A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	31
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	32
C. Stakeholder.....	67
D. Kendala dan Strategi menghadapi kendala.....	67
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
Daftar Pustaka.....	76
Lampiran	

Daftar Tabel

Tabel 1. Bagan Organisasi Biro Pemberitaan Parlemen.....	7
Tabel 2. Tabel Rumusan Isu.....	12
Tabel 3. Matrik Pemilihan Isu Prioritas.....	19
Tabel 4. Analisis Isu Menggunakan Alat Bantu Fishbone.....	18
Tabel 5. Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS.....	21
Tabel 6. Matriks Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	30
Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	32
Tabel 8. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	66
Tabel 9. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	68
Tabel 10. QQTC.....	71

Daftar Gambar

Gambar 1. Tangkapan layar pada highligh Instagram TVR Parlemen.....	13
Gambar 2. Tangkapan layar pada Feeds Instagram TVR Parlemen.....	15
Gambar 3. Tangkapan layar pada Playlist Akun Youtube TVR Parlemen.....	17
Gambar 4. Foto Mentoring 3 September.....	33
Gambar 5. Foto Kegiatan Mentoring 5 September.....	34
Gambar 6. Foto Kegiatan Observasi Akun YouTube TVR Parlemen.....	35
Gambar 7. Foto kegiatan diskusi dengan coordinator tim produksi TVR Parlemen.....	36
Gambar 8. Screenshoot catatan news dan program	37
Gambar 9. Foto kegiatan mentoring 12 september.....	38
Gambar 10. Screenshoot tabel threshold.....	40
Gambar 11. Screenshoot draft standar klasifikasi	46
Gambar 12. Foto kegiatan mentoring 22 september.....	47
Gambar 13. Screenshoot draft final klasifikasi.....	53
Gambar 14. Sosialisasi dengan Kepala Sub Bagian Teknik Bagian TVR Parlemen.....	54
Gambar 15. Sosialisasi dengan stakeholder pengguna akun Youtube TVR Parlemen.....	55
Gambar 16. Screenshoot akun YouTube TVR Parlemen setelah dikurasi.....	57
Gambar 17. Kegiatan mentoring 15 Oktober.....	58
Gambar 18. Kegiatan perbaikan klasifikasi playlist.....	59
Gambar 19. Screenshoot list pertanyaan kueisoner.....	60
Gambar 20. Screenshoot kueisoner evaluasi kurasi playlist.....	61
Gambar 21. Screenshoot draft evaluasi hasil kueisoner.....	63
Gambar 22. Screenshoot proses penyusunan pembuatan playlist baru.....	64
Gambar 23. Screenshoot playlist Shrots publikasi YouTube TVR Parlemen.....	64
Gambar 24. Screenshoot playlist Cek Fakta Parlemen publikasi YouTube TVR Parlemen.....	65
Gambar 25. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk persentase 1.....	68
Gambar 26. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk persentase 2.....	68
Gambar 27. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk persentase 3.....	69
Gambar 28. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk Diagram 1.....	70
Gambar 29. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk Diagram 2.....	71
Gambar 30. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk Diagram 3.....	71
Gambar 31. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk Diagram 4.....	72
Gambar 32. Screenshoot hasil kueisoner dalam bentuk Diagram 5.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang menegaskan bahwa ASN harus berintegritas, profesional, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas demi terwujudnya tujuan bernegara.

Untuk mewujudkan ASN yang berdaya saing, berkinerja tinggi, dan berorientasi pada pelayanan publik, diperlukan sistem pembinaan yang terarah dan berkesinambungan. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil menekankan pentingnya pengelolaan ASN berbasis sistem merit, yang menjamin setiap ASN ditempatkan sesuai kompetensi, kualifikasi, dan kinerja, serta mendapatkan pengembangan kapasitas secara berkelanjutan. Salah satu instrumen pembinaan kompetensi tersebut adalah Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS).

Sebagai implementasi regulasi tersebut, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 581/K.1/PDP.07/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil menegaskan bahwa Latsar CPNS merupakan salah satu bentuk pengembangan kompetensi yang wajib diikuti oleh setiap CPNS. Latsar CPNS dirancang untuk membentuk integritas moral, kejujuran, semangat nasionalisme, karakter kepribadian yang unggul, serta memperkuat profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat.

Lebih lanjut, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 580/K.1/PDP.07/2024 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil menetapkan bahwa pelaksanaan Latsar CPNS bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK), serta membangun integritas moral, kejujuran, semangat nasionalisme, karakter unggul, dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan jabatannya.

Selama tiga bulan penulis bertugas sebagai pengendali konten internet, penulis menemukan tiga isu, diantaranya adalah “belum optimalnya informasi untuk publik di instagram TVR Parlemen” disebabkan karena postingan pada highlight yang belum optimal digunakan saat ini, lalu isu yang ke dua adalah “belum optimalnya informasi halaman awal pada postingan feeds instagram TVR Parlemen” disebabkan karena pada salah satu postingan konten program terlihat thumbnail yang belum optimal untuk menyampaikan informasi, dan isu yang ketiga adalah “Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen” disebabkan oleh judul pada playlist yang masih belum optimal penggunaannya.

Dari ketiga isu diatas, Salah satu isu yang saat ini dihadapi YouTube TVR Parlemen adalah “belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen”, kondisi ini terjadi karena kurangnya kurasi yang terencana dan berkesinambungan terhadap produk-produk tayangan, termasuk penyusunan playlist yang lebih terarah, tematis, dan sesuai dengan kebutuhan audiens, oleh karena itu isu tersebut dipilih sebagai isu yang perlu untuk diperbaiki secepatnya. Youtube merupakan salah satu media massa yang sangat diminati oleh pengguna media sosial, cakupan pengguna media sosial youtube tidak hanya berskala nasional, melainkan Internasional. Youtube TVR Parlemen adalah salah satu media informasi DPR RI, oleh karena itu permasalahan pada isu ini perlu diperbaiki secepatnya karena apabila tidak diselesaikan maka akan berpengaruh terhadap citra DPR RI di kancah internasional. Berdasarkan hal tersebut, Rancangan Aktualisasi dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui di unit kerja penulis.

Penulis menggunakan pendekatan STAR (Situation, Task, Action, Result) sebagai metode reflektif untuk mendukung proses aktualisasi. STAR memberikan kerangka berpikir yang sistematis: Situation (kondisi saat ini adalah kurangnya kurasi pada playlist berita dan program yang tersedia, kekurangan kurasi tersebut terlihat pada playlist berita seperti *Lensa Parlemen*, *Editorial Parlemen*, *Live Sidang*, *Berita 120*, serta playlist berita Alat Kelengkapan Dewan. Selain itu, playlist program seperti *TVR 09*, *TVR 17*, dan *PSA/Greetings* juga memerlukan perbaikan dalam penataan dan penulisan), Task (tugas penulis sebagai Pengendali Konten Internet yaitu Melaksanakan kegiatan pengelolaan media unit kerja terkait salah satunya adalah media youtube TVR Parlemen. Dengan tugas yang dimiliki oleh penulis diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi nyata dengan mengoptimalkan pengelolaan pada media youtube TVR Parlemen, dengan melakukan kurasi yang baik maka playlist youtube TVR Parlemen akan tersusun secara terstruktur

dan informatif, serta mempermudah masyarakat dunia dalam mengakses tayangan-tayangan yang ada pada youtube TVR Parlemen. Action (untuk menyelesaikan permasalahan isu diatas dibutuhkan serangkaian kegiatan terstruktur agar penyelesaian dapat berjalan dengan maksimal, kegiatan ini dimulai dari Identifikasi kebutuhan klasifikasi Pembuatan playlist untuk tahap pengumpulan data permasalahan teridentifikasi, setelah pengumpulan data dilanjutkan dengan tahap penyusunan klasifikasi playlist mulai dari diskusi bersama dengan mentor untuk menentukan judul playlist, benchmarking pada media maistream untuk menentukan jumlah tayangan pada setiap playlist baru, hingga pada tahap implementasi dan evaluasi), dan Result (dengan playlist-playlist baru yang ada pada Youtube TVR Parlemen, diharapkan akun channel youtube TVR Parlemen menjadi lebih terstruktur dan semakin informatif, serta mudah diakses untuk masyarakat luas, bukan hanya nasional melainkan internasional, sehingga mampu untuk meningkatkan citra positif Lembaga DPR RI di kancah dunia.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)
2. PP No. 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
3. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
4. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. 2 Tahun 2025
5. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, No. 6 Tahun 2021
6. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 580/K.1/Pdp.07/2024
7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 581/K.1/Pdp.07/2024
8. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2021 adalah Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) tentang Perubahan atas Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021 mengenai Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS)

C. Tujuan

Aktualisasi berasal dari kata dasar 'aktual' yang berarti nyata, benar-benar terjadi atau sesungguhnya ada. mengacu pada pengertian tersebut, maka memiliki pengertian sebagai suatu proses untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki terkait substansi mata pelatihan yang telah dipelajari dapat menjadi aktual atau nyata terjadi. Terkait dengan pengertian tersebut, maka tujuan dari aktualisasi ialah:

1. Membiasakan calon pegawai negeri sipil (CPNS) menerapkan nilai-nilai dasar ASN serta memahami kedudukan peran ASN dalam NKRI. Sehingga CPNS menjadi terbiasa mengidentifikasi masalah dengan tolak ukur Nilai-Nilai Dasar PNS BerAkhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) serta menemukan gagasan kreatif melalui sudut pandang manajemen ASN.
2. Menerapkan nilai-nilai dasar, kedudukan, dan peran ASN dalam menjalankan aktualisasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi PNS yang telah ditetapkan.

D. Manfaat

1. Untuk Instansi

Menjaga dan meningkatkan citra positif DPR RI dimata masyarakat.

2. Untuk Unit Kerja

Membantu unit kerja untuk mewujudkan akun social media yang lebih profesional menarik, dan informatif.

3. Untuk Peserta

Memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan tugas sebagai Pengendali Konten Internet untuk meningkatkan kualitas pengelolaan media sosial.

4. Untuk Masyarakat

Memudahkan pengguna sosial media memperoleh informasi yang lebih jelas.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Rencana Strategis DPR RI 2025–2029 memiliki visi “Terwujudnya DPR RI sebagai Pilar Demokrasi Substansial yang Modern, Aspiratif, Responsif, dan Akuntabel Menuju Indonesia Emas 2045.”

Untuk mencapai visi tersebut, misi DPR RI mencakup dua hal utama. Pertama, menyelenggarakan pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan serta peran diplomasi parlemen sebagai representasi rakyat yang aspiratif, responsif, dan akuntabel dalam rangka pembangunan fondasi transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola menuju Indonesia Emas 2045. Kedua, menyelenggarakan tata kelola kelembagaan DPR RI yang profesional, akuntabel, dan responsif untuk mendukung optimalisasi fungsi dan peran DPR RI dalam rangka reformasi birokrasi.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu terwujudnya pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan, serta peran diplomasi parlemen sebagai representasi rakyat yang aspiratif, responsif, dan akuntabel dalam rangka pembangunan fondasi transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola menuju Indonesia Emas 2045. Selain itu, terwujudnya tata kelola kelembagaan sistem pendukung DPR RI yang profesional, akuntabel, dan responsif dalam mendukung optimalisasi peran DPR RI.

Sasaran strategis DPR RI antara lain terwujudnya pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan serta diplomasi parlemen yang aspiratif, responsif, dan akuntabel dalam pembangunan nasional. Di samping itu, juga terwujudnya tata kelola kelembagaan DPR RI dan pengelolaan aspirasi masyarakat yang berperan dalam pembangunan nasional.

Rencana Strategis Sekretariat Jenderal DPR RI 2025–2029 memiliki visi “Terwujudnya Sekretariat Jenderal DPR RI yang Modern untuk Mendukung Tercapainya Visi DPR RI.”

Misi yang diemban yaitu mewujudkan Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern melalui dukungan persidangan, administrasi, keahlian, dan pengawasan internal untuk memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI, serta mewujudkan tata kelola kelembagaan Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern dan berintegritas untuk mendukung reformasi birokrasi.

Tujuan yang hendak dicapai adalah terwujudnya Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern melalui dukungan internal untuk memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI, serta terwujudnya tata kelola kelembagaan Sekretariat Jenderal DPR RI yang berintegritas dan akuntabel untuk memperkuat reformasi birokrasi.

Sasaran strategisnya meliputi terwujudnya layanan persidangan yang profesional dalam memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI, layanan administrasi yang profesional, layanan keahlian yang profesional, serta layanan pengawasan internal inspektorat yang efektif dan efisien. Selain itu, terdapat sasaran pendukung berupa terwujudnya tata kelola kelembagaan sistem pendukung yang berintegritas dan akuntabel untuk menguatkan fungsi dan peran DPR RI dalam kerangka reformasi birokrasi.

Arah Kebijakan dan Strategi Lima Tahun disusun untuk mendukung kebijakan penguatan fungsi legislasi, anggaran, pengawasan, dan peran diplomasi parlemen dalam mempercepat terwujudnya tujuan bernegara yang mencerminkan keterwakilan rakyat. Sekretariat Jenderal DPR RI menetapkan beberapa arah kebijakan strategis, di antaranya:

Peningkatan sistem, mekanisme, dan prosedur kerja, dengan strategi berupa penggunaan SOP untuk memperjelas alur tugas, wewenang, serta tanggung jawab setiap unit kerja.

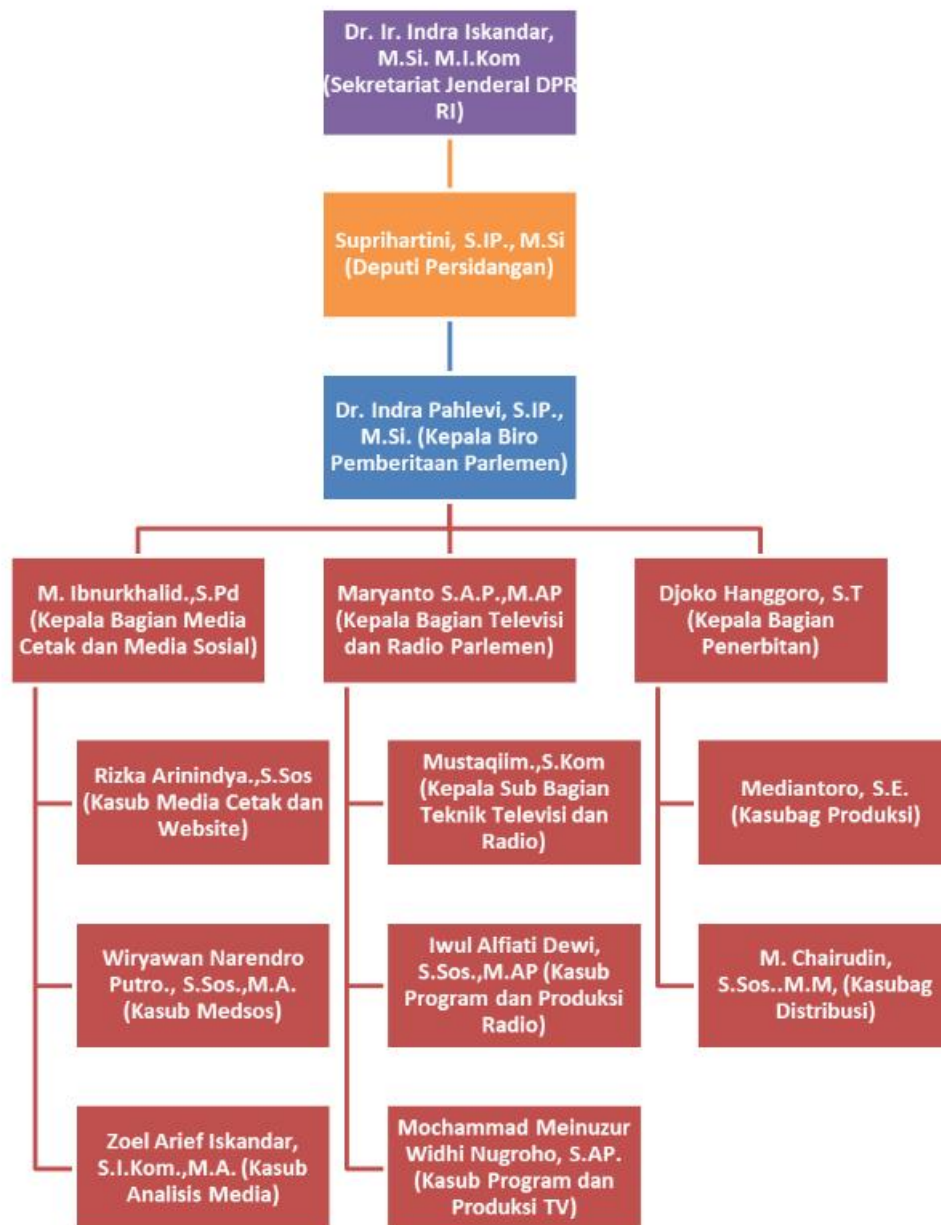
Peningkatan waktu penyelesaian pekerjaan, dengan strategi penerapan sistem kerja digital untuk mempercepat penyelesaian berbagai proses administrasi dan pelayanan.

Peningkatan kualitas produk dukungan, melalui strategi berupa dukungan persidangan, administrasi, dan keahlian kepada DPR RI yang profesional dan berbasis hasil kinerja.

B. Struktur Unit Kerja

Dalam struktur organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI yang tertuang dalam Perubahan Ketiga Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021, sebagaimana telah diubah Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Biro Pemberitaan Parlemen adalah salah satu unit eselon II yang berada di bawah Deputy Bidang Persidangan yang secara umum memiliki

tugas dan fungsi menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan, struktur organisasi Biro Pemberitaan Parlemen secara keseluruhan tertuang dalam gambar di bawah ini :



Tabel 1. Bagan Organisasi Biro Pemberitaan Parlemen

Bagian Televisi dan Radio Parlemen

Bagian Televisi dan Radio Parlemen mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 157, Bagian Televisi dan Radio Parlemen

menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Televisi dan Radio Parlemen;
2. Penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio;
3. Pengelolaan program dan produksi televisi;
4. Pengelolaan teknik televisi;
5. Pengelolaan radio;
6. Pelaksanaan urusan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen; dan
7. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Biro Pemberitaan Parlemen.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Pengendali Konten Internet

Menurut Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, jabatan Pengendali Konten Internet berada di bawah Subbagian Analisis Media, Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen.

Adapun tugas dari jabatan Pengendali Konten Internet memiliki adalah sebagai berikut:

1. Menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
2. Menyusun konsep pedoman atau aturan tentang pelaksanaan kegiatan pada unit kerja terkait
- 3. Melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database/output/media elektronik unit kerja terkait**
4. Melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan
5. Mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja
6. Menjalankan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

Isu yang diangkat terkait “penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist pada Youtube TVR Parlemen” sangat erat kaitannya dengan Tugas dan Fungsi (TUSI) penulis, jabatan pengendali konten internet memiliki kewajiban memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan harus informatif, sistematis, dan mudah diakses oleh publik. Dengan tusi yang dimiliki oleh penulis diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi nyata dengan mengoptimalkan pengelolaan pada media youtube TVR Parlemen, dengan melakukan kurasi yang baik maka playlist youtube TVR Parlemen akan tersusun secara terstruktur dan informatif, serta mempermudah masyarakat dunia dalam mengakses tayangan-tayangan yang ada pada youtube TVR Parlemen.

Baseline Kondisi Awal Sebelum Aktualisasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan aktualisasi “Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada YouTube TVR Parlemen”, kondisi awal menunjukkan bahwa kanal YouTube TVR Parlemen belum memiliki sistem kurasi yang baku dan berkelanjutan. Playlist yang tersedia tidak memiliki pola klasifikasi yang jelas, banyak judul playlist yang tidak menggambarkan isi tayangan video yang disediakan, kemudian judul playlist yang berulang atau sama, Judul pada playlist dinilai tidak efektif dengan menggunakan singkatan-singkatan yang tidak umum, sehingga kondisi tersebut akan menyulitkan publik untuk mencari dan memahami suatu informasi / berita tertentu, dan karena hal ini juga berdampak kepada profesionalitas atau citra DPR RI dalam mengelola media sosial di mata nasional maupun internasional.

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

Akun sosial media Instagram TVR Parlemen dan Youtube TVR Parlemen berada di Subbagian Program dan Produksi, Bagian Televisi dan Radio Parlemen di bawah Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal DPR RI. Instagram TVR Parlemen dan Youtube TVR Parlemen secara bertahap melakukan kegiatan operasional berupa posting video yang meliputi cuplikan siaran langsung pada rapat paripurna, cuplikan siaran pada peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya.

Penulis dengan jabatan sebagai Pengendali Konten Internet bertugas untuk melakukan pengelolaan berita di media sosial dan website milik TVR parlemen, salah satunya adalah instagram dan youtube agar berita yang diproduksi YouTube TVR Parlemen, juga dapat dengan mudah dinikmati oleh audiens. Tugas penulis selama menjabat sebagai pengendali konten internet adalah melaksanakan pengawasan terhadap postingan-postingan instagram dan Youtube TVR parlemen.

Selama tiga bulan penulis bertugas sebagai pengendali konten internet, penulis menemukan tiga isu, diantaranya adalah “belum optimalnya informasi untuk publik di instagram TVR Parlemen” disebabkan karena postingan pada highlight yang belum optimal digunakan saat ini, lalu isu yang ke dua adalah “belum optimalnya informasi halaman awal pada postingan feeds instagram TVR Parlemen” disebabkan karena pada salah satu postingan konten program terlihat thumbnail yang belum optimal untuk menyampaikan informasi, dan isu yang ketiga adalah “Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen” disebabkan oleh judul pada playlist yang masih belum optimal penggunaannya.

A. Identifikasi Isu

1. Tabel Rumusan Isu

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance
1	Belum optimalnya informasi untuk publik di instagram TVR Parlemen.	Kurangnya optimalisasi informasi terlihat pada sorotan/highlight yang ada di instagram TVR Parlemen seperti TVR120, Sudut Dengar Parlemen, Kabar Nusantara, dan House news, keempat program ini sangat masif dan aktif dalam tayangan story di instagram, akan tetapi story mengenai keempat program ini yang telah melewati masa waktu penayangan tidak diinput kedalam highlight yang ada di instagram TVR Parlemen.	Apabila isu ini tidak diselesaikan dampak yang terjadi adalah pemberitaan diseputar DPR RI melalui tayangan program-program yang dimiliki oleh TVR Parlemen, tidak dapat diakses oleh publik dan ini akan menghambat informasi kedepannya apabila tidak diselesaikan.	Kondisi yang diharapkan adalah penambahan jenis konten berupa program-program TVR Parlemen yang ada di website TVR Parlemen, tagar publik mengetahui program-program yang dimiliki oleh TVR Parlemen melalui akun sosial media Instagram TVR Parlemen.	tantangan yang dihadapi adalah bagaimana membuat konten lebih menarik dan bagi publik. Upaya ini akan memperkuat citra positif DPR RI sebagai lembaga yang tidak hanya transparan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan komunikasi publik. Hal ini sejalan dengan semangat SMART Governance yang menekankan partisipasi, dan inovasi dalam pelayanan publik.
2	Belum optimalnya informasi halaman awal postingan feeds instagram TVR Parlemen.	Kurangnya optimalisasi halaman awal pada postingan feeds instagram TVR Parlemen adalah pada postingan video belum adanya standar pembuatan thumbnail.	Apabila isu ini tidak diselesaikan dampak yang terjadi adalah tidak tersampainya thumbnail judul berita kepada pengguna sosial media instagram.	Kondisi yang diharapkan adalah pembuatan thumbnail judul konten news update instagram TVR Parlemen.	Keaktifan ASN dalam membuat standar thumbnail pada konten video, penyampaian informasi akan lebih efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kedudukan ASN sebagai pelayan publik dan perannya dalam mewujudkan SMART

					Governance, terutama pada aspek akuntabel.
3	Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.	Salah satu isu yang saat ini dihadapi YouTube TVR Parlemen adalah kurangnya kurasinya pada playlist berita dan program yang tersedia. Kekurangan kurasinya tersebut terlihat pada playlist berita seperti <i>Lensa Parlemen, Editorial Parlemen, Live Sidang, Berita 120</i> , serta playlist berita Alat Kelengkapan Dewan. Selain itu, playlist program seperti <i>TVR 09, TVR 17</i> , dan <i>PSA/Greetings</i> juga memerlukan perbaikan dalam penataan dan penulisan judul playlist.	Apabila isu ini tidak diselesaikan dampak yang terjadi adalah publik kesulitan untuk memilih dan mencari berita yang sesuai kebutuhan mereka.	Kondisi yang diharapkan adalah tersusunnya playlist secara sistematis dan informatif, sehingga publik akan lebih mudah dalam menemukan tayangan sesuai kebutuhan.	Kedudukan ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa dengan memastikan konten informasi yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara setara dan peran ASN simple adalah ASN dapat menyusun strategi komunikasi digital agar informasi tersebar secara luas dan dengan demikian mendukung peran ASN dalam SMART Governance.

Tabel 2. Tabel Rumusan Isu

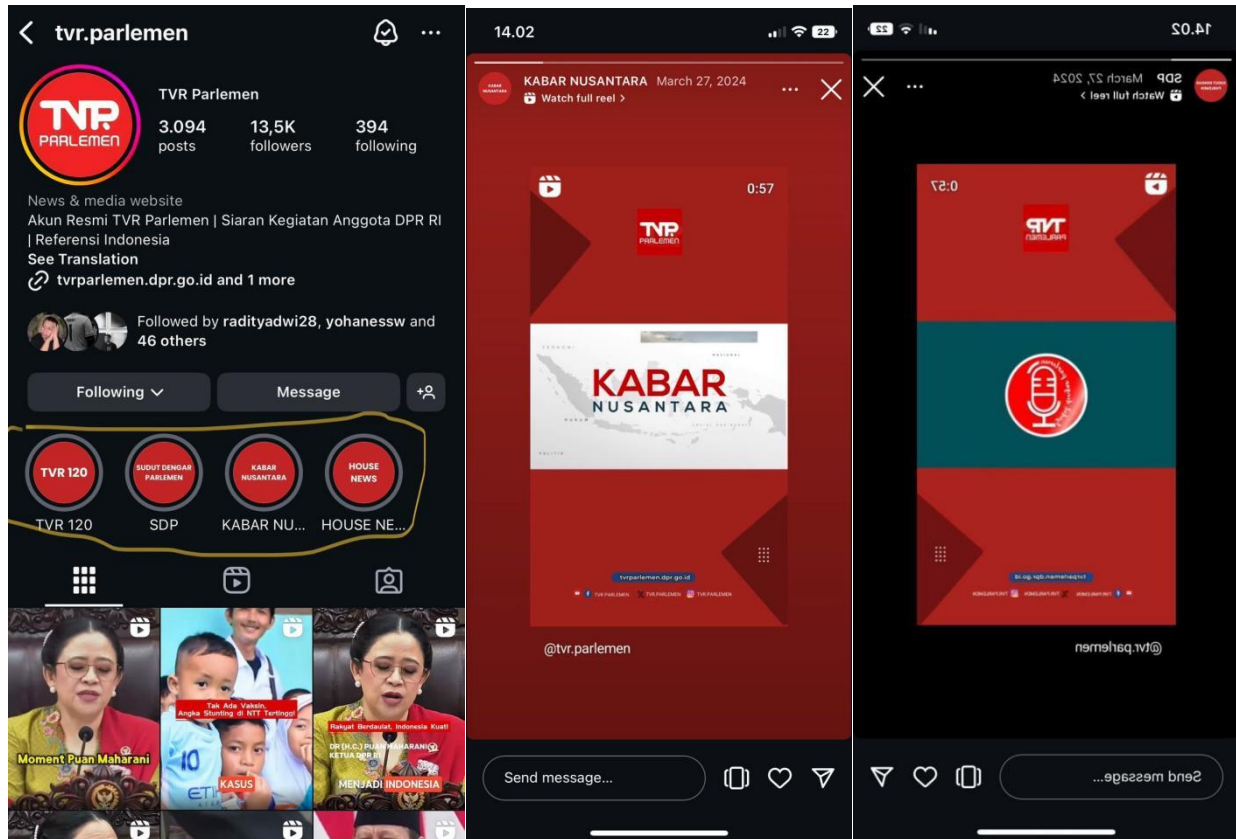
2. Deskripsi Isu

A. Belum optimalnya informasi untuk publik di instagram TVR Parlemen

1) Kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan

Saat ini, jumlah sorotan/highlight yang ada pada channel instagram TVR Parlemen terlihat sangat minim, hanya ada empat jenis seperti TVR 120, Sudut Dengar Parlemen, Kabar Nusantara, dan House News, apabila dibandingkan dengan website yang dimiliki oleh TVR Parlemen tentu ada perbedaan dalam jumlah pilihan jenis konten yang dipublikasikan. Dan kekurangan pada jumlah postingan yang ada pada berbagai jenis konten highlight juga sangat minim, hanya ada satu atau dua postingan saja, berikut penulis memberikan data dan fakta yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 2025 pada postingan highlight instagram TVR Parlemen sebagai berikut:

Gambar 1. Tangkapan layar pada highlight Instagram TVR Parlemen
 Gambar di ambil pada tanggal 16 Agustus 2025



Tanggapan pada isu ini berupa penambahan konten-konten dari program-program yang dimiliki oleh bagian TVR Parlemen seperti aksi dewa, di ruang sidang, di balik kursi, perempuan parlemen, parlemen newsroom, dan program-program lainnya yang dapat dimasukkan dalam highlight instagram TVR Parlemen. Isi dari setiap jenis konten dapat berupa cuplikan atau klip pendek, serta meningkatkan keaktifan dari setiap jenis-jenis konten program seperti jumlah postingan serta unggahan terakhir atau terbaru, memungkinkan pengguna media sosial Instagram untuk mengetahui berbagai program yang dimiliki TVR Parlemen.

2) Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan, dampak yang terjadi adalah menurunnya reputasi dan kredibilitas akun Instagram TVR Parlemen yang dapat dianggap kurang profesional serta tidak konsisten dalam menyampaikan informasi kepada publik. Kondisi ini berpotensi menurunkan kepercayaan audiens, karena informasi seputar kegiatan DPR RI tidak

tersampaikan secara maksimal. Selain itu, pemberitaan mengenai DPR RI melalui tayangan program-program yang dimiliki TVR Parlemen tidak dapat diakses secara optimal oleh publik, sehingga akan menghambat penyebaran informasi.

3) Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART

Isu Belum optimalnya informasi untuk publik melalui instagram TVR Parlemen bertentangan dengan prinsip SMART Governance khususnya Accountable karena masyarakat menjadi kesulitan memperoleh informasi. Ditambah lagi, minimnya jumlah jenis pilihan konten yang ada di highlight instagram TVR Parlemen menunjukkan ASN yang kurang optimal dalam menjalankan fungsi komunikasi publik. Selain itu, konten yang jarang diperbarui dalam highlight instagram TVR Parlemen mencerminkan ASN yang kurang responsif terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi terbaru, ini mencerminkan rendahnya responsivitas layanan publik, padahal peran ASN adalah sebagai pelaksana kebijakan publik yang harus adaptif dan cepat.

B. Belum optimalnya informasi halaman awal pada postingan feeds instagram TVR Parlemen

1) Kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan

Postingan feeds Instagram TVR Parlemen saat ini memiliki beberapa jenis konten, diantaranya adalah postingan berita cuplikan siaran langsung pada rapat paripurna, postingan berita cuplikan siaran pada peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya. Namun, pada kondisi saat ini kurangnya optimalisasi informasi pada halaman awal postingan feeds instagram TVR Parlemen terlihat pada video-video berita yang diunggah, thumbnail judul pada postingan *news update* dirasa kurang optimal dan kesulitan untuk dibaca.

Gambar 2. Tangkapan layar pada Feeds Instagram TVR Parlemen
Gambar di ambil pada tanggal 16 Agustus 2025



Dalam data dan fakta yang dilampirkan pada tanggal 15 Agustus 2025 di postingan feeds instagram TVR Parlemen, pada postingan konten *news update* terlihat bahwa thumbnail judul pada postingan tersebut sekilas terlihat kesulitan untuk dibaca, karena ukuran font yang digunakan dirasa terlalu kecil, apabila dibandingkan pada postingan jenis konten *berita infografis* yang letaknya berdampingan pada tayangan feeds, tentu akan sangat terlihat perbedaannya, sehingga perlu adanya pembuatan Judul thumbnail baru pada konten *news update*.

2) Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Dampak yang terjadi apabila isu tersebut tidak diselesaikan adalah timbulnya masalah pada menurunnya daya tarik konten. Judul yang kecil dan sulit dibaca membuat postingan kurang menarik perhatian audiens di feeds, sehingga risiko konten untuk tidak dilihat oleh pengguna sosial media akan meningkat, dan engagement yang diperoleh menjadi rendah. Tujuan utama postingan berita adalah memberikan informasi, apabila judul tidak

terbaca, ketertarikan pengguna sebelum membuka video akan berkurang dan bahkan bisa hilang.

3) Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART

Isu Belum optimalnya informasi halaman awal pada postingan feeds instagram TVR Parlemen bertentangan dengan peran ASN Mendukung SMART Governance, ASN memiliki kedudukan sebagai pelaksana kebijakan publik yang harus akuntabel dalam setiap penyampaian informasi, apabila design konten yang dipublikasikan seperti judul thumbnail berita kesulitan untuk dibaca, ASN dianggap kurang profesional dan tidak menjalankan prinsip *simple* dalam *SMART*.

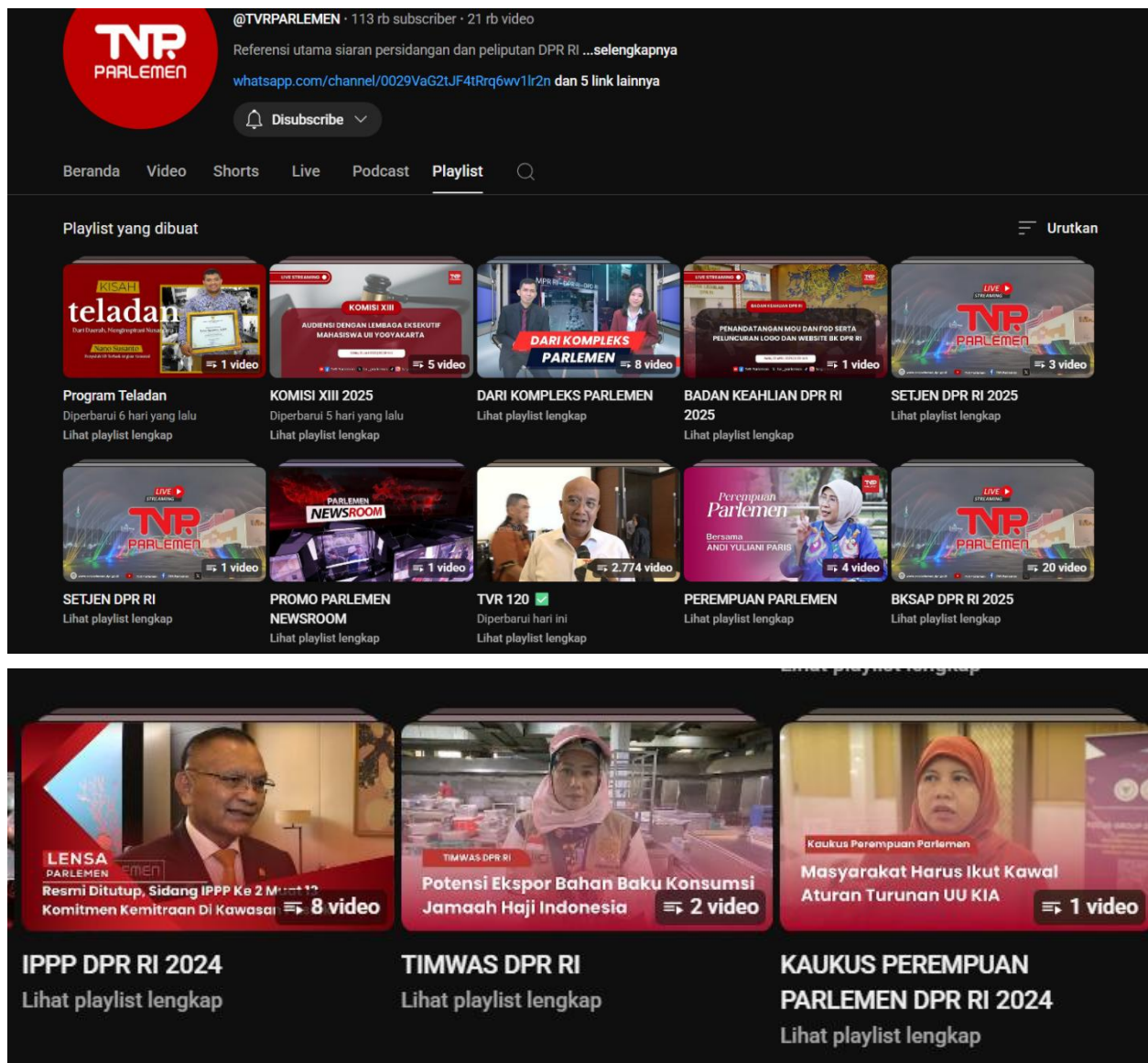
C. Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen

1) Kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan

Isu yang saat ini dihadapi oleh YouTube TVR Parlemen adalah belum optimalnya klasifikasi produk tayangan dalam playlist yang tersedia di kanal tersebut. Kondisi ini muncul karena kurangnya kurasi dalam memilih, menata dan mengorganisir playlist, baik dari segi pemilihan judul yang tepat, relevan, dan dari sisi pengelompokan isi tayangan agar sesuai dengan tema atau kategori tertentu. Akibatnya, beberapa playlist yang diunggah tidak tersusun secara sistematis sehingga menyulitkan publik dalam mencari informasi atau berita sesuai kebutuhan mereka.

Isu tersebut terlihat pada playlist berita seperti *Lensa Parlemen*, *Editorial Parlemen*, *Live Sidang*, *Berita 120*, serta playlist berita Alat Kelengkapan Dewan. Selain itu, playlist program seperti *TVR 09*, *TVR 17*, dan *PSA/Greetings* juga memerlukan perbaikan dalam penataan dan penulisan judul playlist.

Gambar 3. Tangkapan layar pada Playlist Akun Youtube TVR Parlemen
Gambar di ambil pada tanggal 16 Agustus 2025



Oleh karena itu, kondisi yang diharapkan adalah adanya kurasi yang terencana dan berkesinambungan terhadap produk-produk tayangan, termasuk penyusunan playlist yang lebih terarah, tematis, dan sesuai dengan kebutuhan audiens, sehingga kanal YouTube TVR Parlemen mampu menjadi sumber informasi yang kredibel, mudah diakses. Serta dari sisi publik, publik akan lebih mudah dalam menemukan tayangan sesuai kebutuhan.

2) Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Salah satu dampak apabila isu kurangnya kurasi playlist YouTube TVR Parlemen tidak segera diselesaikan adalah menurunnya kualitas penyampaian informasi kepada publik. Playlist yang tidak tertata dengan baik akan menyulitkan audiens dalam menemukan konten sesuai kebutuhan, mengurangi minat menonton, serta menurunkan profesionalitas kanal YouTube TVR Parlemen. Jika hal ini dibiarkan, citra DPR RI sebagai lembaga yang transparan dan terbuka juga bisa ikut terdampak negatif karena publik merasa akses informasi tidak efektif. Selain itu, potensi pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi dan komunikasi publik tidak akan optimal, sehingga kehadiran TVR Parlemen sebagai kanal resmi DPR RI kurang memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3) Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN mendukung SMART

Kedudukan ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa dengan memastikan konten informasi dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara setara dan peran ASN simple adalah ASN dapat menyusun strategi komunikasi digital agar informasi tersebar secara luas dan dengan demikian mendukung peran ASN dalam SMART Governance. Sebagai aparatur negara, ASN memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap produk informasi publik, termasuk tayangan TVR Parlemen, dapat dikelola secara profesional, sistematis, dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan mengoptimalkan klasifikasi playlist melalui kurasi yang tepat, dapat memudahkan publik untuk mencari berita yang ada di kanal youtube TVR Parlemen.

B. Penetapan Isu Prioritas

1. Teknik Tapisan Isu

Dari permasalahan-permasalahan ini penulis mencoba untuk membuat tapisan isu untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi agar dapat difokuskan untuk penyelesaian tantangan-tantangan tersebut. Teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth) dapat digunakan untuk menyaring dan memprioritaskan isu berdasarkan tingkat urgensi, keseriusan,

dan potensi pertumbuhan atau peningkatan dampak dari masalah tersebut. Setiap kriteria diberi skor dari 1 hingga 5 menggunakan skala Likert, di mana 1 adalah yang paling rendah dan 5 adalah yang paling tinggi. Indikator *urgency* menjelaskan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. Indikator *seriousness* menjelaskan seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Indikator *growth* menjelaskan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera. Masing-masing kriteria dinilai menggunakan skala 1–5 (semakin tinggi nilainya, semakin besar pengaruh atau dampaknya). Penentuan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan, risiko terhadap keberlangsungan kinerja, serta dampaknya pada pelayanan publik.

2. Pemilihan Isu Prioritas

Berdasarkan pemetaan dan identifikasi isu yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis melakukan proses analisis isu untuk menentukan isu mana yang merupakan isu prioritas yang akan dicarikan solusinya. Berikut merupakan tabel analisis isu dengan menggunakan teori tapisan isu USG :

Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Teknik Tapisan Isu USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		U	S	G	
1.	Belum optimalnya informasi untuk publik di Instagram TVR Parlemen.	3	3	3	9
2.	Belum optimalnya informasi halaman awal pada postingan feeds instagram TVR Parlemen.	4	3	3	10
3.	Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.	4	4	4	12

Tabel 3. Matrik Pemilihan Isu Prioritas

Berdasarkan analisis USG, isu Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen ditetapkan sebagai prioritas utama karena memperoleh skor tertinggi. Hal ini didukung oleh pertimbangan:

A. Urgency : Playlist YouTube merupakan pintu utama akses publik. Tanpa klasifikasi yang baik, masyarakat kesulitan mencari informasi. Urgensinya tinggi karena berdampak langsung pada fungsi TVR Parlemen sebagai penyampai informasi DPR RI.

B. Seriousness : Dampaknya langsung pada profesionalitas lembaga, kredibilitas informasi, dan turunnya minat publik.

C. Growth : Jika dibiarkan, konten akan semakin menumpuk dan makin sulit dikelola. Kompleksitas bertambah, dan channel YouTube makin tidak teratur.

Sementara itu, isu lain seperti Belum optimalnya informasi untuk publik di Instagram TVR Parlemen, serta Belum optimalnya informasi halaman awal pada postingan feeds Instagram TVR Parlemen, juga penting untuk diperhatikan, namun keduanya dinilai masih dapat diatasi melalui solusi teknis jangka pendek. Dengan demikian, Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen menjadi isu yang paling tepat untuk dijadikan fokus aktualisasi.

C. Analisis Isu

Pada bagian ini diuraikan penyebab dari munculnya isu yang dibahas, teknik analisis yang dipergunakan untuk membantu menjelaskan penyebab isu tersebut adalah *fishbone* diagram. Teknik ini menekankan pada hubungan sebab akibat yang dikategorisasikan berdasarkan cabang-cabang atau aspek-aspek yang relevan dengan jenis masalah, penyebab masalah pada tulisan ini dibagi ke dalam 4 kategori, yaitu: lingkungan (*surrounding*), keterampilan (*skill*), sistem (*system*), dan pemasok/sumber daya (*supplier*). Dengan menggunakan teknik analisis di atas, diuraikan penyebab masalah utama (*core issue*) sebagai berikut:

1. Surroundings

- Publik menginginkan akses informasi yang cepat, sederhana, dan mudah dipahami.
- Persaingan dengan kanal media lain yang sudah menata playlist secara rapi dan informatif.
- Transformasi kecepatan informasi publik yang menginginkan akses informasi dalam waktu singkat

2. Suppliers

- Deskripsi video minim informasi (tidak adanya ringkasan isi).
- Konten datang dari berbagai program, Ada kemungkinan konten yang serupa masuk ke playlist berbeda.

3. Systems

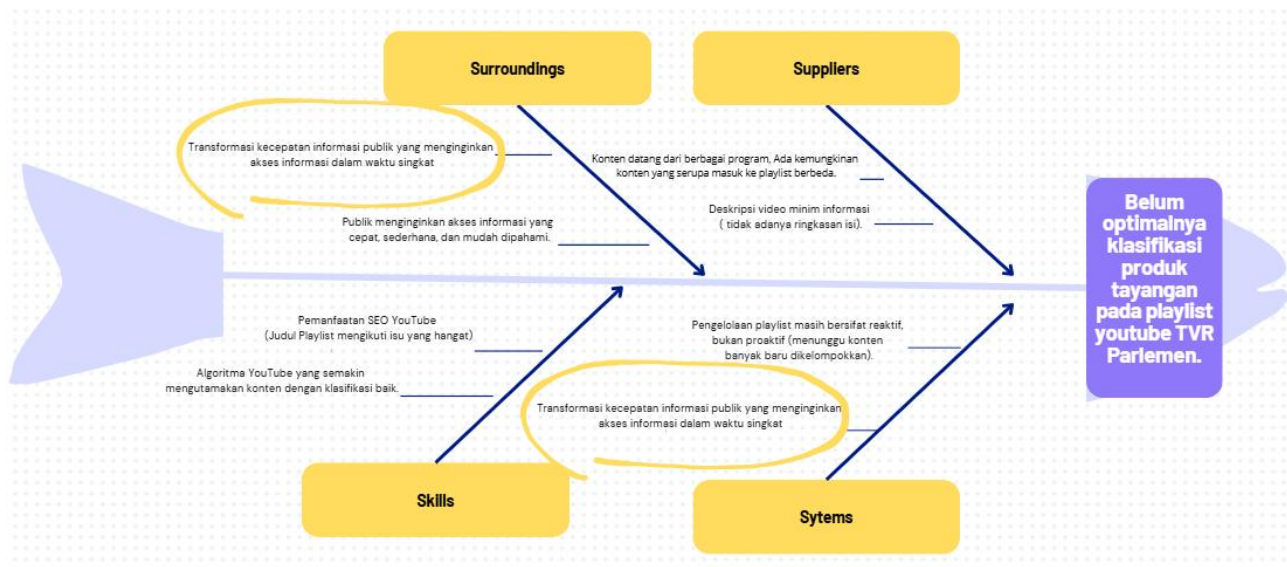
- Pengelolaan playlist masih bersifat reaktif, bukan proaktif (menunggu konten banyak baru dikelompokkan).
- Tidak ada jadwal kurasi rutin untuk menata ulang playlist lama.
- Sistem monitoring belum ada berakibat tidak ada evaluasi efektivitas playlist

terhadap engagement audiens.

- Transformasi kecepatan informasi publik yang menginginkan akses informasi dalam waktu singkat

4. Skills

- Pemanfaatan SEO YouTube (Judul Playlist mengikuti isu yang hangat)
- Analisis data audiens dari YouTube Analytics untuk menentukan kebutuhan klasifikasi.



Tabel 4. Analisis Isu Menggunakan Alat Bantu Fishbone

Dalam konteks penyebab belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist YouTube TVR Parlemen, dapat dijabarkan menggunakan pendekatan 5W+1H sebagai berikut: *What* (apa) masalah yang muncul adalah kurangnya standar kurasi sehingga playlist tidak tersusun sistematis, *Who* (siapa) yang terlibat meliputi tim produksi TVR Parlemen, tim Teknik TVR Parlemen, pengendali konten internet, serta audiens yang menjadi pengguna akhir, *When* (kapan) isu ini terjadi seiring meningkatnya jumlah konten yang diunggah tanpa diimbangi penataan rutin, *Where* (di mana) isu terletak pada kanal YouTube TVR Parlemen sebagai media resmi DPR RI, *Why* (mengapa) hal ini muncul karena tidak adanya mekanisme evaluasi dan kurasi berkala, dan *How* (bagaimana) permasalahan dapat diatasi dengan menyusun standar klasifikasi judul playlist, melakukan benchmarking, serta menerapkan evaluasi berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, perumusan solusi menjadi lebih jelas, terarah, dan dapat segera ditindaklanjuti.

D. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dengan menggunakan teknik fishbone diagram yang telah dilakukan, penyebab belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen ialah karena tren publik lebih menyukai konten yang terorganisir tematis, oleh karena itu gagasan pemecahan isu yang akan dilakukan pada kegiatan latsar ialah **Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen**. Gagasan pemecahan isu tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan peserta sebagai Pengendali Konten Internet, yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database/output/media elektronik unit kerja terkait.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Biro Pemberitaan Parlemen - TVR Parlemen
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimalnya informasi untuk publik di Instagram TVR Parlemen. 2. Belum optimalnya informasi halaman awal pada postingan feeds instagram TVR Parlemen. 3. Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.
Gagasan Pemecahan Isu	: Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen.

Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan.	1. Diskusi dengan mentor pasca pelaksanaan sidang rancangan aktualisasi.	Catatan hasil diskusi dengan mentor.	Setelah mengikuti sidang rancangan aktualisasi, penulis berdiskusi dengan mentor untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang akan dijalankan. Dalam diskusi tersebut, penulis belajar untuk menerapkan nilai kolaboratif dengan membuka ruang komunikasi	Penulis mencatat setiap arahan dan saran mentor sebagai bentuk akuntabilitas ASN yang selalu bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil kerja.	Mendukung visi DPR RI dalam mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan akuntabel melalui perencanaan kegiatan yang terarah dan berbasis hasil pembelajaran. Selaras

						dengan tujuan Setjen DPR RI untuk memperkuat dukungan kelembagaan yang sistematis dan modern.
		2.Diskusi dengan mentor terkait langkah-langkah pelaksanaan aktualisasi.	Catatan ringkasan hasil diskusi.	Penulis juga berupaya menjaga integritas dengan memastikan bahwa seluruh perencanaan disusun berdasarkan data yang benar dan sesuai dengan kompetensi, Nilai kompeten penulis tunjukkan dengan menyusun langkah kerja yang terukur dan logis agar kegiatan aktualisasi dapat berjalan efektif	Dalam proses ini, penulis belajar menerapkan prinsip SMART ASN , yaitu bekerja secara sistematis, efisien, dan inovatif dalam merancang strategi pengelolaan media digital.	Berkontribusi pada visi Setjen DPR RI untuk menjadi lembaga yang modern dengan memastikan setiap kegiatan dirancang secara efektif, efisien, dan berintegritas. Mendukung reformasi birokrasi melalui perencanaan berbasis data dan akuntabilitas.
		3.Observasi umum terkait playlist Youtube TVR Parlemen	Catatan ringkasan terkait hasil observasi temuan masalah pada playlist YouTube TVR Parlemen.	Pada tahap observasi, penulis menerapkan nilai kompeten dengan mempelajari struktur dan isi playlist secara mendalam. Penulis juga berpegang pada nilai akuntabel , memastikan setiap temuan yang penulis catat berdasarkan fakta dan data lapangan. Proses ini melatih penulis untuk berpikir kritis dan profesional dalam memahami permasalahan di unit kerja.	Kegiatan ini mencerminkan prinsip data-driven decision making , yaitu mengambil keputusan berdasarkan hasil observasi nyata. Penulis memanfaatkan teknologi digital untuk menganalisis kanal YouTube, mencerminkan karakter ASN yang melek teknologi (IT literate) , berwawasan global , dan inovatif dalam memahami tren komunikasi publik	Mendukung tujuan DPR RI dalam membangun sistem publikasi yang aspiratif dan responsif terhadap kebutuhan publik. Data observasi menjadi dasar peningkatan fungsi komunikasi publik DPR RI yang modern dan transparan.
2.	Identifikasi kebutuhan klasifikasi Pembuatan	1.Diskusi dengan tim produksi terkait list program.	Catatan ringkasan hasil diskusi dengan tim produksi.	Setelah rencana matang, penulis memasuki tahap identifikasi kebutuhan klasifikasi playlist YouTube TVR Parlemen. Penulis mulai dengan melakukan diskusi	Penulis menerapkan prinsip networking and collaboration , membangun jejaring kerja lintas bagian sebagai bagian dari budaya	Berkontribusi terhadap visi misi DPR RI dalam memperkuat kolaborasi dan koordinasi kelembagaan yang

	playlist			bersama tim produksi TVRASN modern. Melalui diskusi Parlemen untuk memahami ini, penulis belajar mengelola struktur konten yang telah ada. komunikasi organisasi secara efektif dan memperkuat mengamalkan nilai harmonis kapasitas kolaboratif dikeahlian dan kolaboratif dengan lingkungan kerja. membangun kerja sama yang baik antar bagian	responsif. Mendukung sasaran strategis Setjen DPR RI yaitu penyediaan layanan keahlian dan administrasi yang profesional melalui kerja sama lintas bagian..	
		2.Mengumpulkan data playlist <i>news</i> dan <i>program</i> .	Daftar list data program playlist <i>news</i> dan <i>program</i> .	Penulis juga menerapkan nilai kompeten dengan melakukan analisis mendalam terhadap data playlist <i>news</i> dan program. Penulis menggunakan kemampuan digital serta pemahaman terhadap pola konsumsi media publik untuk menemukan cara terbaik dalam mengelompokkan tayangan	Dalam hal ini, penulis mengimplementasikan prinsip SMART ASN —menggunakan teknologi digital, data analitik, serta berpikir adaptif agar solusi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan audiens.	Mendukung misi DPR RI dalam memperkuat fungsi publikasi dan diplomasi parlemen berbasis data serta tujuan Setjen DPR RI untuk meningkatkan kualitas produk dukungan yang profesional dan efisien.
		3.Diskusi bersama mentor untuk menentukan kebutuhan perbaikan klasifikasi.	Catatan kebutuhan klasifikasi.	Dalam kegiatan ini, penulis mengamalkan nilai harmonis dan kolaboratif dengan membangun kerja sama yang baik antar bagian. Kami saling bertukar pendapat dan menyamakan persepsi mengenai bentuk playlist yang ideal dan mudah diakses oleh publik.	Dalam proses ini, penulis belajar menerapkan prinsip SMART ASN , yaitu bekerja secara sistematis, efisien, dan inovatif dalam merancang strategi pengelolaan media digital.	Selaras dengan visi DPR RI untuk menjadi lembaga modern dan aspiratif melalui pembenahan sistem informasi publik. Mendukung reformasi birokrasi Setjen DPR RI dengan membangun tata kelola konten digital yang transparan dan mudah diakses.
3.	Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist	1.Benchmarking dengan media mainstream.	Table Threshold hasil benchmarking.	Memasuki tahap penyusunan, penulis melakukan <i>benchmarking</i> ke media mainstream seperti Kompas TV dan TV One. Kegiatan ini memperluas jejang memberikan banyak pelajaran tentang praktik terbaik dalam mengelola playlist media digital. Penulis menerapkan nilai	Kegiatan ini mencerminkan semangat continuous learning dan global mindset seorang ASN. Penulis memperluas jejang profesional dan mengadopsi praktik inovatif sebagai bentuk implementasi prinsip SMART ASN yang selalu berorientasi	Mendukung misi DPR RI untuk menjadi lembaga yang modern dan berwawasan global melalui adopsi praktik terbaik (best practices). Mendorong inovasi kelembagaan di lingkungan Setjen DPR

				kompeten dengan belajar dari pihak lain dan adaptif dalam mengadopsi inovasi yang relevan untuk diterapkan di lingkungan TVR Parlemen.	peningkatan mutu dan pembaruan berkelanjutan.	RI agar layanan publikasi lebih profesional dan berdaya saing.
	2.Membuat draft standar klasifikasi.	Draft standar klasifikasi playlist.	Dalam penyusunan draft, penulis menampilkan nilai kompeten dengan menerapkan hasil benchmarking menjadi rancangan klasifikasi yang sistematis. Nilai akuntabel juga dalam wujudkan dengan menyusun konsep berdasarkan data yang terverifikasi.	Penulis mengaplikasikan prinsip efficiency and innovation , merancang sistem klasifikasi playlist yang lebih mudah dipahami dan efisien dalam penggunaan. Pendekatan berbasis hasil (result-oriented) menjadi kunci agar produk akhir benar-benar memberi manfaat bagi publik.	Berkontribusi terhadap tujuan Setjen DPR RI untuk mewujudkan tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan berbasis hasil. Standarisasi klasifikasi playlist membantu meningkatkan kualitas layanan informasi publik DPR RI.	
	3.Diskusi bersama mentor terkait draft standar.	Catatn perbaikan klasifikasi.	Penulis kembali berdiskusi dengan mentor untuk menyempurnakan hasil draft. Nilai kolaboratif didapatkan ketika berdialog dan menerima saran perbaikan	Penulis menerapkan prinsip professional communication and self-development , dan memanfaatkan sesi mentoring sebagai sarana peningkatan kompetensi. Proses ini menunjukkan karakter ASN yang mau berkembang dan membangun relasi pembelajaran secara profesional.	Mendukung visi misi Setjen DPR RI dalam mewujudkan dukungan keahlian dan komunikasi internal yang efektif. Proses konsultatif ini memperkuat prinsip kolaboratif dalam tata kelola organisasi.	
	4.Menyusun standar final klasifikasi playlist.	Draft Standar Final Klasifikasi.	Pada tahap finalisasi, penulis menerapkan nilai akuntabel dan berorientasi hasil dengan memastikan standar klasifikasi dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi lembaga. Penulis menjaga konsistensi antara data dan kebijakan.	Melalui proses ini, penulis juga menerapkan prinsip SMART ASN —khususnya aspek “Result-Oriented” (berorientasi hasil) dengan fokus pada manfaat yang dapat dirasakan publik dari hasil kurasi playlist ini.	Mewujudkan visi DPR RI sebagai lembaga modern dan akuntabel dengan menghasilkan sistem klasifikasi playlist yang menjadi pedoman resmi pengelolaan media digital. Selaras dengan sasaran strategis Setjen DPR RI : peningkatan kualitas produk	

						dukungan persidangan dan publikasi berbasis hasil kinerja.
4.	Implementasi Klasifikasi Playlist Youtube	1.Sosialisasi terkait format playlist baru (youtube studio dan playlist).	Berisi Catatan dan masukan pada kegiatan sosialisasi	Tahap implementasi . dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada stakeholder terkait format playlist baru di YouTube Studio. Dalam kegiatan ini, penulis berupaya menunjukkan nilai berorientasi pelayanan ASN dalam memberikan panduan yang mudah dipahami dan membantu rekan-rekan lain agar bisa mengoperasikan sistem dengan lancar. Nilai kolaboratif sangat terasa karena kegiatan ini melibatkan berbagai pihak—mulai dari tim produksi, teknis, hingga pengendali konten lainnya.	Sosialisasi ini mencerminkan prinsip communication and leadership , di mana penulis berperan sebagai fasilitator perubahan. Penulis juga menerapkan konsep SMART ASN dalam berbagai pengetahuan berbasis digital agar transformasi berjalan efektif.	Mendukung visi DPR RI untuk menjadi lembaga yang modern, aspiratif, dan responsif dengan menghadirkan sistem publikasi yang lebih terstruktur dan mudah diakses publik. Selaras dengan misi Setjen DPR RI dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis digital untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI secara optimal.
		2.Mengelompokkan video berdasarkan jenis playlist.	Screenshoot pada Youtube TVR Parlemen	Saat mengelompokkan video ke dalam playlist, penulis menerapkan nilai kompeten akuntabel . Penulis memastikan bahwa setiap video ditempatkan sesuai tema, program, dan tahun tayang. Ketelitian dan tanggung jawab menjadi kunci utama agar hasil implementasi mencerminkan profesionalitas ASN	Prinsip digital innovation saya terapkan melalui penggunaan fitur analitik dan manajemen konten di YouTube Studio. Kegiatan ini mencerminkan ASN yang IT literate dan mampu mengoptimalkan teknologi untuk efisiensi kerja.	Mendukung Visi DPR RI dengan penyajian informasi yang lebih substansial dan modern.
		3.Diskusi bersama mentor terkait perbaikan klasifikasi.	Catatan hasil diskusi implementasi.	Dalam setiap proses perbaikan dan evaluasi bersama mentor, penulis berusaha tetap adaptif, terbuka, dan terus memperbaiki hasil kerja agar lebih sempurna.	Penulis mengimplementasikan prinsip evaluation and improvement cycle , yakni menerima masukan dengan memperbaiki sistem kerjanya secara berulang untuk hasil yang optimal. Sikap ini mencerminkan ASN adaptif yang terus memperbaiki diri dan sistem organisasi.	Mendukung misi DPR RI dalam memperkuat tata kelola organisasi yang adaptif, partisipatif, dan berbasis kinerja. Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan Setjen DPR RI untuk

						meningkatkan efektivitas dukungan publikasi melalui komunikasi internal yang kolaboratif dan terarah.
		4. Memperbaiki klasifikasi pada playlist.	Screenshoot pada Youtube TVR Parlemen	Penulis menunjukkan nilai akuntabel dengan memperbaiki hasil implementasi secara jujur dan bertanggung jawab. Nilai kompeten juga saya wujudkan melalui ketelitian dalam memperbaiki detail klasifikasi agar sesuai pedoman.	Penulis menerapkan prinsip continuous improvement , yaitu memastikan sistem kerja selalu lebih baik dari yang sebelumnya. Aktivitas ini juga menunjukkan penerapan innovation and technology-based management yang menjadi ciri ASN masa kini.	Berperan dalam mewujudkan visi DPR RI sebagai lembaga yang modern, responsif, dan akuntabel melalui tata kelola konten digital yang transparan. Selaras dengan misi Setjen DPR RI untuk memperkuat inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan media publik berbasis hasil dan akuntabilitas.
5	Evaluasi Hasil Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist	1. Evaluasi bersama mentor terkait hasil implementasi.	Catatan hasil Evaluasi.	Tahap terakhir adalah evaluasi. Setelah implementasi selesai, penulis kembali berdiskusi dengan mentor untuk menilai hasil pelaksanaan aktualisasi. Dalam evaluasi ini, penulis berusaha menunjukkan nilai akuntabel dengan menilai hasil kerja secara objektif dan jujur. Penulis tidak hanya menyoroti keberhasilan, tetapi juga menganalisis area yang masih bisa ditingkatkan.	Prinsip evaluative thinking dan reflective learning saya terapkan dengan mengkaji data hasil pelaksanaan dan masukan mentor. Proses ini memperlihatkan karakter ASN yang tangguh, terbuka, dan berbasis kinerja nyata.	Mendukung misi DPR RI dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang berorientasi hasil melalui budaya evaluasi berkelanjutan. Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan Setjen DPR RI untuk memperkuat reformasi birokrasi berbasis pembelajaran dan perbaikan sistem kinerja.
		2. Membuat kuisioner survey kepuasan terhadap implemementasi	Hasil suvey kepuasan pengguna	Penulis kemudian menyusun kuesioner survei kepuasan publik untuk mengetahui sejauh mana playlist YouTube TVR	Penulis menerapkan prinsip data-based evaluation , dengan mengumpulkan dan mengolah hasil survei secara	Mendukung visi DPR RI sebagai lembaga yang aspiratif dan modern dengan

		playlist youtube TVR Parlemen		Parlemen memberikan kemudahan bagi pengguna. Dalam kegiatan ini, nilai berorientasi pelayanan menjadi fokus utama	digital. Pendekatan ini mencerminkan ASN yang inovatif, analitis, dan adaptif dalam menilai efektivitas kinerja publikasi.	menyediakan instrumen akuntabel untuk menilai efektivitas publikasi digital. Sejalan dengan misi Setjen DPR RI dalam mengembangkan layanan informasi publik berbasis data dan kebutuhan masyarakat.
		3. Menyiapkan draft format evaluasi.	Draft format evaluasi	Dalam penyusunan draft evaluasi, penulis menegakkan nilai akuntabel dan integritas dengan memastikan format evaluasi objektif dan transparan. Penulis memastikan setiap indikator relevan dengan tujuan organisasi.	Proses evaluasi ini juga merupakan penerapan prinsip SMART ASN , khususnya pada aspek evaluative and data-driven decision-making yang mengambil keputusan berdasarkan data yang nyata	Berperan dalam mendukung misi DPR RI untuk membangun sistem evaluasi kinerja yang sistematis dan transparan. Selaras dengan tujuan Setjen DPR RI dalam menciptakan tata kelola organisasi yang adaptif dan berbasis data untuk peningkatan kualitas layanan publik.
		4. Menyusun hasil evaluasi penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist.	Laporan evaluasi hasil penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist.	Penulis menerapkan nilai akuntabel , integritas , dan profesional dalam menyusun laporan evaluasi tertulis. Setiap data dan temuan saya laporkan secara objektif dan transparan.	Implementasi ini mencerminkan prinsip SMART ASN , terutama dalam aspek teknologi digital dan inovasi berkelanjutan. Hasil dari tahap ini membawa dampak nyata, playlist YouTube TVR Parlemen menjadi lebih tertata, informatif, dan mudah diakses oleh publik	Mendukung visi DPR RI dalam memperkuat fungsi publikasi yang informatif, akurat, dan mudah diakses publik. Sejalan dengan misi Setjen DPR RI untuk meningkatkan kualitas produk dukungan kelembagaan melalui laporan evaluasi yang berbasis hasil, transparan, dan berkelanjutan.

Tabel 5. Matriks Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

B. Jadwal Rencana Kegiatan

Kegiatan aktualisasi dengan judul “Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen.” disusun untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi publik. Berikut adalah jadwal rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai acuan pelaksanaan program :

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan								
	1.Diskusi dengan mentor pasca pelaksanaan sidang rancangan aktualisasi.								
	2..Diskusi dengan mentor terkait langkah-langkah pelaksanaan aktualisasi.								
	3.Observasi umum terkait playlist Youtube TVR Parlemen								
2.	.Identifikasi kebutuhan klasifikasi Pembuatan playlist								
	1.Diskusi dengan tim produksi terkait list program.								
	2.Mengumpulkan data playlist <i>news</i> dan <i>program</i> .								
	3.Diskusi bersama mentor untuk menentukan kebutuhan perbaikan klasifikasi.								
3.	Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist								
	1.Benchmarking dengan media mainstream.								
	2.Membuat draft standar klasifikasi.								
	3.Diskusi bersama mentor terkait draft standar.								
	4.Menyusun standar final klasifikasi playlist.								
4.	1.Membuat playlist-playlist terbaru.								
	.2.Mengelompokkan video berdasarkan jenis playlist								

	3.Diskusi bersama mentor terkait perbaikan klasifikasi.								
	4.Memperbaiki klasifikasi pada playlist.								
5	Evaluasi Hasil Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist								
	1.Evaluasi bersama mentor terkait hasil implementasi.								
	2.Menyiapkan draft format evaluasi.								
	3.Menyusun hasil evaluasi penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist.								

Tabel 6. Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Berikut penulis menampilkan jadwal rencana kegiatan aktualisasi, guna membantu penulis dalam mengorganisir waktu dalam pelaksanaan aktualisasi. Selama pelaksanaan aktualisasi, penulis menemukan beberapa perubahan pada tahapan kegiatan, perubahan pada beberapa tahapan kegiatan dimaksud untuk menyempurnakan dalam pelaksanaan aktualisasi penulis.

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan	3 sept							
	1.Diskusi dengan mentor pasca pelaksanaan sidang rancangan aktualisasi	3 sept							
	2.Diskusi dengan mentor terkait langkah-langkah pelaksanaan aktualisasi	5 sept							
	3.Observasi umum terkait playlist Youtube TVR Parlemen	5 sept							
2.	.Identifikasi kebutuhan klasifikasi Pembuatan playlist		12 sept						
	1.Diskusi dengan tim produksi terkait list program.		12 sept						
	2.Mengumpulkan data playlist <i>news</i> dan <i>program</i> .		12 sept						
	3.Diskusi bersama mentor untuk menentukan kebutuhan perbaikan klasifikasi.		12 sept						
3.	Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist			15 sept					
	1.Benchmarking dengan media mainstream.			15-17 sept					
	2.Membuat draft standar klasifikasi.			18-19 sept					
	3.Diskusi bersama mentor terkait draft standar.				22 sept				

	4.Menyusun standar final klasifikasi playlist.				23-26 sept				
4.	Implementasi Klasifikasi Playlist Youtube					3 okt			
	1.Sosialisasi terkait format playlist baru (youtube studio dan playlist)					3 okt			
	2.Mengelompokkan video berdasarkan jenis playlist						7 - 14 okt		
	3.Diskusi bersama mentor terkait perbaikan klasifikasi.						15 okt		
	4.Memperbaiki klasifikasi pada playlist.						16 okt		
5	Evaluasi Hasil Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist						17 okt		
	1. Evaluasi bersama mentor terkait hasil implementasi.						17 okt		
	2. Membuat kuisioner survey kepuasan terhadap implelementasi playlist youtube TVR Parlemen						17 okt		
	3.Menyiapkan draft format evaluasi.							21 okt	
	4.Menyusun hasil evaluasi penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist.							21-22okt	

Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Berdasarkan tabel pelaksanaan kegiatan, ada tahapan-tahapan kegiatan yang telah penulis tetapkan mampu berjalan sesuai dengan waktunya. Namun, beberapa tahapan harus dilaksanakan di luar waktu yang sudah direncanakan. Keterlambatan bisa disebabkan oleh kendala teknis saat di unit kerja, atau pengerjaan lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan unit kerja.

Penulis juga menambahkan beberapa tahapan kegiatan pada pelaksanaan aktualisasi, setelah dilaksanakannya aktualisasi terjadi beberapa kegiatan yang harus dilakukan guna menyempurnakan rancangan aktualisasi yang penulis rencanakan sebelumnya.

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Keterangan	Bukti Pendukung	Waktu Kegiatan
1	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan	1. Diskusi dengan mentor pasca pelaksanaan sidang rancangan aktualisasi	Setelah melaksanakan sidang rancangan aktualisasi, penulis menemui mentor untuk membahas mengenai evaluasi, dan mentor memberikan masukan untuk menyelesaikan kekurangan-kekurangan dalam penulisan naskah aktualisasi, diantaranya catatan-catatan berupa: 1. Menambahkan tambahan informasi mengenai data tentang isu dan kaitannya dengan Tugas dan Fungsi 2. Penambahan paragraf pada Tugas dan Fungsi di Bab 2 3. Target dalam aktualisasi, berupa QQTC dalam bentuk before after 4. Tambahan penjelasan pada Fishbone (5W+1H) 5. Nilai berakhlak dapat diceritakan dalam tahapan kegiatan Keterkaitan AGENDA II: Setelah mengikuti sidang rancangan aktualisasi, penulis berdiskusi dengan mentor untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang akan dijalankan. Dalam diskusi tersebut, penulis belajar untuk menerapkan nilai kolaboratif dengan membuka ruang komunikasi. Keterkaitan AGENDA III: Penulis mencatat setiap arahan dan saran mentor sebagai bentuk akuntabilitas ASN yang selalu bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil kerja.	 Gambar 4. Foto Mentoring 3 september	3 Sept

		2. Diskusi dengan mentor terkait langkah-langkah pelaksanaan aktualisasi	Setelah penulis menyelesaikan revisi pada naskah aktualisasi, penulis kembali menemui mentor untuk membahas mengenai langkah-langkah yang diperlukan selama aktualisasi penulis, penulis mendapatkan beberapa catatan penting diantaranya: 1. Observasi secara umum terkait playlist (kondisi saat ini) 2. Diskusi dengan tim produksi untuk mendapatkan list program dan <i>news</i> yang ada di YouTube TVR Parlemen 3. <i>Benchmarking</i> dengan media-media lain, untuk mendapatkan gambaran secara umum bagaimana pengelolaan dalam kurasi playlist 4. Sosialisasi kepada stakeholder terkait Keterkaitan Agenda II: Penulis juga berupaya menjaga integritas dengan memastikan bahwa seluruh perencanaan disusun berdasarkan data yang benar dan sesuai dengan kompetensi, Nilai kompeten penulis tunjukkan dengan menyusun langkah kerja yang terukur dan logis agar kegiatan aktualisasi dapat berjalan efektif. Keterkaitan Agenda III: Dalam proses ini, penulis belajar menerapkan prinsip SMART ASN, yaitu bekerja secara sistematis, efisien, dan inovatif dalam merancang strategi pengelolaan media digital.		5 sept

Gambar 5. Foto kegiatan Mentoring 5 september

		3. Observasi umum terkait playlist Youtube TVR Parlemen	Setelah penulis mendapatkan masukan untuk observasi terkait kondisi playlist Youtube TVR Parlemen saat ini, penulis menemukan beberapa catatan yang perlu di perbaiki selama aktualisasi ini, diantaranya adalah: 1. Judul pada playlist-playlist sama, sehingga penggunaan pada judul playlist menyulitkan publik untuk memilih berita dan mencari informasi 2. Judul pada playlist dinilai tidak efektif, menggunakan singkatan-singkatan yang tidak umum 3. Isi video pada playlist kerap kali tidak sesuai dengan judul playlist yang disediakan Keterkaitan Agenda II: Pada tahap observasi, penulis menerapkan nilai kompeten dengan mempelajari struktur dan isi playlist secara mendalam. Penulis juga berpegang pada nilai akuntabel, memastikan setiap temuan yang penulis catat berdasarkan fakta dan data lapangan. Proses ini melatih penulis untuk berpikir kritis dan profesional dalam memahami permasalahan di unit kerja. Keterkaitan Agenda III: Kegiatan ini mencerminkan prinsip <i>data-driven decision making</i>, yaitu mengambil keputusan berdasarkan hasil observasi nyata. Penulis memanfaatkan teknologi digital untuk menganalisis kanal Youtube,		5 sept

Gambar 6. Foto kegiatan observasi akun YouTube TVR Parlemen

			mencerminkan karakter ASN yang melek teknologi (IT literate), berwawasan global, dan inovatif dalam memahami tren komunikasi publik.		
2	Identifikasi kebutuhan klasifikasi Pembuat playlist	1.Diskusi dengan tim produksi terkait list program.	Pada kegiatan minggu ke 2, penulis bertemu dengan citra selaku <i>coordinator</i> tim produksi TVR Parlemen, untuk identifikasi kebutuhan penulis dalam melaksanakan aktualisasi, dari pertemuan tersebut menghasilkan beberapa saran-saran yang disampaikan diantaranya adalah: 1. Untuk mengklasifikasi playlist <i>news</i> disarankan untuk tidak mengkategorikannya berdasarkan tahun upload, disarankan untuk membuat playlist berdasarkan “nama program news” dan “sesuai dengan Alat Kelengkapan Dewan”. 2. Playlist komisi-komisi (AKD) disatukan menjadi satu playlist, sebab kondisi saat ini playlistnya masih dibuat secara terpisah berdasarkan tahun upload. 3. Playlist program TV disatukan menjadi satu playlist, sebab kondisi saat ini playlist dibuat secara terpisah berdasarkan tahun upload. Keterkaitan Agenda II: Setelah rencana matang, penulis memasuki tahap identifikasi kebutuhan klasifikasi playlist YouTube TVR Parlemen. Penulis mulai dengan	 Gambar 7. Foto kegiatan diskusi dengan <i>coordinator</i> tim produksi TVR Parlemen	12 sept

			melakukan diskusi bersama tim produksi TVR Parlemen untuk memahami struktur konten yang telah ada. Dalam kegiatan ini, penulis mengamalkan nilai harmonis dan kolaboratif dengan membangun kerja sama yang baik antar bagian. Keterkaitan Agenda III: Penulis menerapkan prinsip <i>networking and collaboration</i>, membangun jejaring kerja lintas divisi sebagai bagian dari budaya ASN modern. Melalui diskusi ini, penulis belajar mengelola komunikasi organisasi secara efektif dan memperkuat kapasitas kolaboratif di lingkungan kerja.		
		2.Mengumpulkan data playlist <i>news</i> dan <i>program</i> .	Data-data list program tersebut di dapatkan setelah penulis berdiskusi dengan <i>coordinator</i> produksi, data tersebut digunakan sebagai acuan untuk playlist yang ada di Youtube TVR Parlemen. Keterkaitan Agenda II: Penulis juga menerapkan nilai kompeten dengan melakukan analisis mendalam terhadap data playlist <i>news</i> dan program. Penulis menggunakan kemampuan digital serta pemahaman terhadap pola konsumsi media publik untuk menemukan cara terbaik dalam	 The image shows a screenshot of a document with two tables. The first table, titled 'NEWS', has two columns: 'No' and 'List News'. It contains three rows: '1 TVR 120', '2 Editorial Parlemen', and '3 Lensa Parlemen'. The second table, titled 'PROGRAM', also has two columns: 'No' and 'List Program'. It contains 13 rows, numbered 1 to 13, listing various programs: '1 TVR 09', '2 TVR 17', '3 Kabar Nusantara', '4 Beranda Ami', '5 Perempuan Parlemen', '6 House News', '7 Di Balik Kursi', '8 Sudut Dengar Parlemen', '9 Parlemen Newsroom', '10 Aksi Dewan', '11 Intips', '12 Dokumenter', and '13 PSA/Greetings'.	12 sept

Gambar 8. Screenshot catatan *news* dan program

			mengelompokkan tayangan. Keterkaitan Agenda III: Dalam hal ini, penulis mengimplementasikan prinsip SMART ASN—menggunakan teknologi digital, data analitik, serta berpikir adaptif agar solusi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan audiens.		
		3.Diskusi bersama mentor untuk menentukan kebutuhan perbaikan klasifikasi.	Setelah penulis bertemu dengan <i>coordinator</i> produksi, penulis berdiskusi dengan mentor untuk membahas lebih lanjut mengenai temuan hasil diskusi dan list program pada tahapan kegiatan sebelumnya, kemudian didapatkan hasil diskusi dengan mentor terkait kebutuhan perbaikan klasifikasi youtube TVR Parlemen diantaranya: 1. List <i>news</i> (TVR 120, Editorial Parlemen, Lensa Parlemen) dikurasi berdasarkan program <i>news</i>, menggabungkannya menjadi satu playlist, tidak dipisah berdasarkan tahun upload seperti kondisi saat ini playlist terpisah. 2. Playlist komisi-komisi (AKD) dikurasi berdasarkan nama-nama AKD (Alat Kelengkapan Dewan), kondisi saat ini pada playlist AKD dibuat secara terpisah berdasarkan tahun upload, setelah dikurasi akan digabung		12 sept

Gambar 9. Foto kegiatan mentoring 12 september

			menjadi satu kesatuan sesuai nama AKD masing-masing. Dan, program-program playlist TVR Parlemen kemudian akan dikurasi menjadi satu playlist baru, kondisi saat ini terpisah berdasarkan tahun upload, setelah dikurasi akan digabung menjadi satu sesuai nama program tersebut. Keterkaitan Agenda II: Dalam kegiatan ini, penulis mengamalkan nilai harmonis dan kolaboratif dengan membangun kerja sama yang baik antar bagian. Kami saling bertukar pendapat dan menyamakan persepsi mengenai bentuk playlist yang ideal dan mudah diakses oleh publik. Keterkaitan Agenda III: Dalam proses ini, penulis belajar menerapkan prinsip SMART ASN, yaitu bekerja secara sistematis, efisien, dan inovatif dalam merancang strategi pengelolaan media digital.	
--	--	--	--	--

3	Penyusunan an Klasifikasi Pembuat n Judul Playlist	1.Benchmarkin g dengan media mainstream.	Penulis membuat Tabel <i>Threshold</i> hasil dari <i>benchmarking</i> dengan media seperti Kompas TV dan TV One, tujuan dibuatnya tabel tersebut untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil benchmarking penulis. Keterkaitan Agenda II: Memasuki tahap penyusunan, penulis melakukan <i>benchmarking</i> ke media mainstream seperti Kompas TV dan TV One. Kegiatan ini memberikan banyak pelajaran tentang praktik terbaik dalam mengelola playlist media digital. Penulis menerapkan nilai kompeten dengan belajar dari pihak lain dan adaptif dalam mengadopsi inovasi yang relevan untuk diterapkan di lingkungan TVR Parlemen. Keterkaitan Agenda III: Kegiatan ini mencerminkan semangat <i>continuous learning</i> dan <i>global mindset</i> seorang ASN. Penulis memperluas jejaring profesional dan mengadopsi praktik inovatif sebagai bentuk implementasi prinsip SMART ASN yang selalu berorientasi peningkatan mutu dan pembaruan berkelanjutan.	<table><tr><th colspan="4">Tabel Threshold hasil benchmarking:</th></tr><tr><th>Aspek Benchmarking</th><th>Temuan Media Mainstream</th><th>Adaptasi untuk TVR Parlemen</th><th>Threshold / Outcome</th></tr><tr><td>Struktur Wilayah (Kompas TV)</td><td>Playlist dibagi berdasarkan wilayah: Sumatera Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Maluku, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dll.</td><td>Playlist TVR 120 dipisahkan berdasarkan Komisi I–XIII.</td><td>Playlist lebih informatif dan terstruktur, publik mudah mengakses informasi sesuai kebutuhan.</td></tr><tr><td>Struktur Program (Kompas TV)</td><td>Playlist berdasarkan program acara: Diary Yasir, Update Vaksin, Lebih Dekat Dengan, Jagas Lokal, Ayo Sehat, ROS, Sinau, POP News, Business Talk, Resep Sedap, Debat Pilkada, dll.</td><td>Playlist program unggulan TVR Parlemen: TVR 09, TVR 17, Kabar Nusantara, Beranda Ami, Perempuan Parlemen, House News, Di Balik Kursi, Sudut Dengar Parlemen, Parlemen Newsroom, Aksi Dewan, Intips, Dokumenter, PSA/Greetings.</td><td>Konten lebih terorganisir, profesional, dan sesuai minat audiens.</td></tr><tr><td>Jumlah Video (Metro TV & TV One)</td><td>Playlist berita dibatasi maksimal 5.000 video. Contoh: Metro Hari Ini, Metro Pagi Primetime, Newsline, Selamat Pagi Indonesia (Metro TV), TV One: Apa Kabar Indonesia Malam, One News Update, Kabar</td><td>Playlist TVR 120 juga dibatasi maksimal 5.000 video per playlist. Jika melebihi, dibuat Part 1, Part 2, dst.</td><td>Playlist tetap ringan, mudah diakses, dan konsisten sesuai praktik Metro TV & TV One.</td></tr></table>	Tabel Threshold hasil benchmarking:				Aspek Benchmarking	Temuan Media Mainstream	Adaptasi untuk TVR Parlemen	Threshold / Outcome	Struktur Wilayah (Kompas TV)	Playlist dibagi berdasarkan wilayah: Sumatera Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Maluku, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dll.	Playlist TVR 120 dipisahkan berdasarkan Komisi I–XIII .	Playlist lebih informatif dan terstruktur , publik mudah mengakses informasi sesuai kebutuhan.	Struktur Program (Kompas TV)	Playlist berdasarkan program acara: Diary Yasir, Update Vaksin, Lebih Dekat Dengan, Jagas Lokal, Ayo Sehat, ROS, Sinau, POP News, Business Talk, Resep Sedap, Debat Pilkada, dll.	Playlist program unggulan TVR Parlemen: TVR 09, TVR 17, Kabar Nusantara, Beranda Ami, Perempuan Parlemen, House News, Di Balik Kursi, Sudut Dengar Parlemen, Parlemen Newsroom, Aksi Dewan, Intips, Dokumenter, PSA/Greetings.	Konten lebih terorganisir , profesional, dan sesuai minat audiens.	Jumlah Video (Metro TV & TV One)	Playlist berita dibatasi maksimal 5.000 video . Contoh: Metro Hari Ini, Metro Pagi Primetime, Newsline, Selamat Pagi Indonesia (Metro TV), TV One: Apa Kabar Indonesia Malam, One News Update, Kabar	Playlist TVR 120 juga dibatasi maksimal 5.000 video per playlist . Jika melebihi, dibuat Part 1, Part 2, dst .	Playlist tetap ringan, mudah diakses , dan konsisten sesuai praktik Metro TV & TV One.	15-17 sept
Tabel Threshold hasil benchmarking:																									
Aspek Benchmarking	Temuan Media Mainstream	Adaptasi untuk TVR Parlemen	Threshold / Outcome																						
Struktur Wilayah (Kompas TV)	Playlist dibagi berdasarkan wilayah: Sumatera Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Maluku, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dll.	Playlist TVR 120 dipisahkan berdasarkan Komisi I–XIII .	Playlist lebih informatif dan terstruktur , publik mudah mengakses informasi sesuai kebutuhan.																						
Struktur Program (Kompas TV)	Playlist berdasarkan program acara: Diary Yasir, Update Vaksin, Lebih Dekat Dengan, Jagas Lokal, Ayo Sehat, ROS, Sinau, POP News, Business Talk, Resep Sedap, Debat Pilkada, dll.	Playlist program unggulan TVR Parlemen: TVR 09, TVR 17, Kabar Nusantara, Beranda Ami, Perempuan Parlemen, House News, Di Balik Kursi, Sudut Dengar Parlemen, Parlemen Newsroom, Aksi Dewan, Intips, Dokumenter, PSA/Greetings.	Konten lebih terorganisir , profesional, dan sesuai minat audiens.																						
Jumlah Video (Metro TV & TV One)	Playlist berita dibatasi maksimal 5.000 video . Contoh: Metro Hari Ini, Metro Pagi Primetime, Newsline, Selamat Pagi Indonesia (Metro TV), TV One: Apa Kabar Indonesia Malam, One News Update, Kabar	Playlist TVR 120 juga dibatasi maksimal 5.000 video per playlist . Jika melebihi, dibuat Part 1, Part 2, dst .	Playlist tetap ringan, mudah diakses , dan konsisten sesuai praktik Metro TV & TV One.																						

Gambar 10. screenshot Tabel *Threshold*

	2.Membuat draft standar klasifikasi.	Pada tahapan kegiatan pembuatan draft standar klasifikasi playlist yang akan digunakan dalam pelaksanaan aktualisasi, _____ penulis _____ mendapati perbedaan jumlah dalam total jumlah playlist, yang sebelumnya berjumlah 234 playlist, setelah dikruasi didapat jumlahnya menjadi 101 playlist. Terjadinya pengurangan yang signifikan ini dikarenakan hasil <i>benchmarking</i> yang dilakukan oleh penulis kemudian diterapkan pada youtube TVR Parlemen, dengan memaksimalkan penggunaan Playlist pada Youtube TVR Parlemen. Keterkaitan Agenda II: Dalam penyusunan draft, penulis menampilkan nilai kompeten dengan menerapkan hasil <i>benchmarking</i> menjadi rancangan klasifikasi yang sistematis. Nilai akuntabel juga penulis wujudkan dengan menyusun konsep berdasarkan data yang terverifikasi. Keterkaitan Agenda III: Penulis mengaplikasikan prinsip <i>efficiency and innovation</i>, merancang sistem klasifikasi playlist yang lebih mudah dipahami dan efisien dalam penggunaan. Pendekatan berbasis hasil (<i>result-oriented</i>) menjadi kunci agar produk akhir benar-benar memberi manfaat bagi publik.	<table><tr><th>No</th><th>Playlist Lama</th><th>Judul Playlist Baru</th></tr><tr><td rowspan="6">1</td><td>Komisi I DPR RI 2021</td><td rowspan="6">Sidang Komisi I DPR RI</td></tr><tr><td>Komisi I DPR RI 2022</td></tr><tr><td>Komisi I DPR RI 2023</td></tr><tr><td>Komisi I DPR RI 2024</td></tr><tr><td>Komisi I DPR RI 2025</td></tr><tr><td>KOMISI I DPR RI</td></tr><tr><td rowspan="6">2</td><td>Komisi II DPR RI 2021</td><td rowspan="6">Sidang Komisi II DPR RI</td></tr><tr><td>Komisi II DPR RI 2022</td></tr><tr><td>Komisi II DPR RI 2023</td></tr><tr><td>Komisi II DPR RI 2024</td></tr><tr><td>Komisi II DPR RI 2025</td></tr><tr><td>KOMISI II DPR RI</td></tr><tr><td rowspan="4">3</td><td>Komisi III DPR RI 2021</td><td rowspan="4">Sidang Komisi III DPR RI</td></tr><tr><td>Komisi III DPR RI 2022</td></tr><tr><td>Komisi III DPR RI 2023</td></tr><tr><td>Komisi III DPR RI 2024</td></tr></table>	No	Playlist Lama	Judul Playlist Baru	1	Komisi I DPR RI 2021	Sidang Komisi I DPR RI	Komisi I DPR RI 2022	Komisi I DPR RI 2023	Komisi I DPR RI 2024	Komisi I DPR RI 2025	KOMISI I DPR RI	2	Komisi II DPR RI 2021	Sidang Komisi II DPR RI	Komisi II DPR RI 2022	Komisi II DPR RI 2023	Komisi II DPR RI 2024	Komisi II DPR RI 2025	KOMISI II DPR RI	3	Komisi III DPR RI 2021	Sidang Komisi III DPR RI	Komisi III DPR RI 2022	Komisi III DPR RI 2023	Komisi III DPR RI 2024	18-19 sept
No	Playlist Lama	Judul Playlist Baru																											
1	Komisi I DPR RI 2021	Sidang Komisi I DPR RI																											
	Komisi I DPR RI 2022																												
	Komisi I DPR RI 2023																												
	Komisi I DPR RI 2024																												
	Komisi I DPR RI 2025																												
	KOMISI I DPR RI																												
2	Komisi II DPR RI 2021	Sidang Komisi II DPR RI																											
	Komisi II DPR RI 2022																												
	Komisi II DPR RI 2023																												
	Komisi II DPR RI 2024																												
	Komisi II DPR RI 2025																												
	KOMISI II DPR RI																												
3	Komisi III DPR RI 2021	Sidang Komisi III DPR RI																											
	Komisi III DPR RI 2022																												
	Komisi III DPR RI 2023																												
	Komisi III DPR RI 2024																												

					Komis: III DPR RI 2025 KOMISI III DPR RI			
				4	Komis: IV DPR RI 2021 Komis: IV DPR RI 2022 Komis: IV DPR RI 2023 Komis: IV DPR RI 2024 Komis: IV DPR RI 2025 KOMISI IV DPR RI			Sidang Komisi IV DPR RI
				5	Komis: V DPR RI 2021 Komis: V DPR RI 2022 Komis: V DPR RI 2023 Komis: V DPR RI 2024 Komis: V DPR RI 2025 KOMISI V DPR RI			Sidang Komisi V DPR RI
				6	Komis: VI DPR RI 2021 Komis: VI DPR RI 2022 Komis: VI DPR RI 2023 Komis: VI DPR RI 2024 Komis: VI DPR RI 2025 KOMISI VI DPR RI			Sidang Komisi VI DPR RI
				7	Komis: VII DPR RI 2021 Komis: VII DPR RI 2022 Komis: VII DPR RI 2023 Komis: VII DPR RI 2024 Komis: VII DPR RI 2025 KOMISI VII DPR RI			Sidang Komisi VII DPR RI
				8	Komis: VIII DPR RI 2021 Komis: VIII DPR RI 2022 Komis: VIII DPR RI 2023 Komis: VIII DPR RI 2024 Komis: VIII DPR RI 2025 KOMISI VIII DPR RI			Sidang Komisi VIII DPR RI
				9	Komis: IX DPR RI 2021 Komis: IX DPR RI 2022 Komis: IX DPR RI 2023 Komis: IX DPR RI 2024 Komis: IX DPR RI 2025 KOMISI IX DPR RI			Sidang Komisi IX DPR RI
				10	Komis: X DPR RI 2021 Komis: X DPR RI 2022			Sidang Komisi X DPR RI

					Komisi X DPR RI 2023 Komisi X DPR RI 2024 Komisi X DPR RI 2025 KOMISI X DPR RI			
				11	Komisi XI DPR RI 2021 Komisi XI DPR RI 2022 Komisi XI DPR RI 2023 Komisi XI DPR RI 2024 Komisi XI DPR RI 2025 KOMISI XI DPR RI		Sidang Komisi XI DPR RI	
				12	Komisi XII DPR RI 2024 Komisi XII DPR RI 2025		Sidang Komisi XII DPR RI	
				13	Komisi XIII DPR RI 2024 Komisi XIII DPR RI 2025		Sidang Komisi XIII DPR RI	
				14	EPN DPR RI 2021			
				15	SUARA DAMIL DPR RI 2021			
				16	PARLEMEN BICARA DPR RI 2021			
				17	PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2021 PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2022 KAUkus PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2023 PEREMPUAN PARLEMEN 2023 PEREMPUAN PARLEMEN 2024 KAUkus PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2024 PEREMPUAN PARLEMEN		PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI	
				18	BALEG DPR RI 2021 BALEG DPR RI 2022 BALEG DPR RI BALEG DPR RI Baleg DPR RI 2024 Baleg DPR RI 2025		BADAN LEGISLATIF DPR RI	
				19	BAKN DPR RI 2021 BAKN DPR RI 2022 BAKN DPR RI BAKN DPR RI 2024		BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA DPR RI	
				20	BANGGAR DPR RI 2021 BANGGAR DPR RI 2022 BANGGAR DPR RI BANGGAR DPR RI 2024		BADAN ANGGA RAN DPR RI	
				21	SUARA PARLEMEN 2021 SUARA PARLEMEN 2022		SUARA PARLEMEN	
				22	BKSAP DPR RI 2021 BKSAP DPR RI 2022 BKSAP DPR RI 2023 BKSAP DPR RI BKSAP DPR RI 2024 BKSAP DPR RI 2025		BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN DPR RI	
				23	SETJEN DPR RI 2021 SETJEN DPR RI 2022		SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI	

					SETJEN DPR RI SETJEN DPR RI 2024 SETJEN DPR RI SETJEN DPR RI 2025		
				24	ANGGOTA DPR RI 2021 ANGGOTA DPR RI 2022 ANGGOTA DPR RI 2023 ANGGOTA DPR RI 2024 ANGGOTA DPR RI	ANGGOTA DPR RI	
				25	PSA DPR RI 2021 PSA DPR RI 2022 PSA 2023 PSA 2024 PSA DPR RI 2025	PSA DPR RI	
				26	PINPINAN DPR RI 2021 PINPINAN DPR RI 2022 PINPINAN DPR RI PINPINAN DPR RI 2024	PIMPINAN DPR RI	
				27	PARIPURNA DPR RI 2021 RAPAT PARIPURNA DPR RI 2022 RAPAT PARIPURNA DPR RI 2023 RAPAT PARIPURNA DPR RI 2024 RAPAT PARIPURNA DPR RI 2025	RAPAT PARIPURNA DPR RI	
				28	SERASA SEKSI PARLEMEN DPR RI 2021		
				29	PARLEPOD DPR RI 2021		
				30	PANSUS DPR RI 2021 PANSUS DPR RI 2022 PANSUS DPR RI	PANSUS DPR RI	
				31	BURT DPR RI 2021 BURT DPR RI 2022 BURT DPR RI BURT DPR RI 2024	BADAN URUSAN RUMAH TANGGA DPR RI	
				32	TINWAS DPR RI 2021 TINWAS DPR RI 2021 TINWAS DPR RI 2022 TINWAS DPR RI 2023 TINWAS DPR RI	TINWAS DPR RI	
				33	KONFERENSI PERS DPR RI 2021 KONFERENSI PERS DPR RI 2022 Konferensi Pers 2023 DPR RI	KONFERENSI PERS DPR RI	
				34	BADAN KEAHLIAN DPR RI BK DPR RI 2022 BK DPR RI 2023 BK DPR RI 2024 BK DPR RI 2025 BADAN KEAHLIAN DPR RI 2025	BADAN KEAHLIAN DPR RI	
				35	FEATURE KUNGER KUNSPER DPR RI 2021		
				36	LIPUTAN KHUSUS DPR RI 2021 LIPUTAN KHUSUS DPR RI 2022 LIPUTAN KHUSUS DPR RI 2023 LIPUTAN KHUSUS 2024 LIPUTAN KHUSUS 2025	LIPUTAN KHUSUS DPR RI	
				37	WEBINAR NASIONAL 2021		
				38	GKSB DPR RI 2021 GKSB DPR RI 2022 GKSB DPR RI GKSB DPR RI 2024	GKSB DPR RI	
				39	WARTA PARLEMEN DPR RI 2022 WARTA PARLEMEN DPR RI 2022	WARTA PARLEMEN DPR RI	

					WARTAPARLEMEN 2025	
				40	BINCANG PUBLIK DPR RI	
				41	SITKOM DPR RI 2022	
				42	AKSI DEWAN	
				43	KWRD DPR RI 2022	
				44	PANJA DPR RI 2022	PANJA DPR RI
					PANJA DPR RI	
				45	PIA DPR RI 2022	PIA DPR RI
					PIA DPR RI	
				46	MKD DPR RI 2022	MKD DPR RI
					MKD DPR RI	
					MKD DPR RI 2024	
					MKD DPR RI 2024	
				47	TVP 120	
				48	TVR 120	1. TVR 120
					TVR 120	News -
					TVR 120 DPR RI	Komisi I
					TVR 120 I 2025	2. TVR 120
					TVR 120	News -
						Komisi II
						3. TVR 120
						News -
						Komisi III
						4. TVR 120
						News -
						Komisi IV
						5. TVR 120
						News -
						Komisi V
						6. TVR 120
						News -
						Komisi VI
						7. TVR 120
						News -
						Komisi VII
						8. TVR 120
						News -
						Komisi VIII
						9. TVR 120
						News -
						Komisi IX
						10. TVR 120
						News -
						Komisi X
						11. TVR 120
						News -
						Komisi XI
						12. TVR 120
						News -
						Komisi XII
						13. TVR 120
						News -
						Komisi XIII
				49	TVR 17	
				50	TVR 09	
				51	TVP 09	
				52	TVPI 7	
				53	KABAR NUSANTARA	KABAR

				KABAR NUSANTARA PROMOKABARNUSANTARAA NUSANTARA DPR RI	
				54 HOUSENEWS – DPR RI 2022 HOUSENEWS DPR RI 2023 HOUSENEWS 2024 HOUSENEWS 2025	HOUSE NEWS DPR RI
				55 SIARAN LANGSUNG TVR PARLEMEN DPR RI	
				56 FORUM LEGISLASI	
				57 FEATURED DPR RI	
				58 Sidang IPU Ke-144	
				59 RESONANSI RAMADHAN DPR RI Mutiara Parlemen 2023	
				60 DPR KINI DPR KINI DPR KINI	DPR KINI
				61 SUDUT DENGAR PARLEMEN	
				62 EDITORIAL PARLEMEN	
				63 PDO MPR / DPR / DPD RI 2022 PDO MPR / DPR / DPD RI 2022	PDO MPR / DPR / DPD RI
				64 INTIPS DPR RI 2022 INTIPS DPR RI 2023 INTIPS – Informasi & Tips	INTIPS (INFORMASI DAN TIPS) DPR RI
				65 DOKUMENTER DPR RI	
				66 PROMO DPR RI	
				67 TALKSHOW DPR RI	
				68 VOXPOP DPR RI	
				69 DOKUMENTASI DPR RI	
				70 DIALEKTIKA DEMOKRASI DIALEKTIKA DEMOKRASI	
				71 P20 INDONESIA	
				72 LENSA PARLEMEN DPR RI	
				73 TVR DAYS	
				74 PROFIL WAKIL RAKYAT JEJAK WAKIL RAKYAT DPR RI 2023	JEJAK WAKIL RAKYAT DPR RI
				75 Dari Ruang Sidang	
				76 Parlemen NewsRoom NEWS ROOM DPR RI PROMO PARLEMEN NEWSROOM	PARLEMEN NEWS ROOM DPR RI
				77 INI PARLEMEN DPR RI	
				78 LIPUTAN HARI 1444H/2023M LIPUTAN HARI DPR RI 2024	LIPUTAN HARI DPR RI
				79 PARLEMEN REMAJA	
				80 AI PA Ke-44	
				81 GREETING DPR RI	
				82 IPPP DPR RI 2024	
				83 DIBALIK KURSI 2024 Dibalik Kursi 2025	DIBALIK KURSI DPR RI
				84 BAND DPR RI	
				85 BERANDA AMI	
				86 DARI KOMPLEKS PARLEMEN	
				87 PROGRAM TELADAN	
				88 DPR SEPERAK	
				89 SHORT SUDUT DENGAR PARLEMEN	

Gambar 11. screenshot draft standar klasifikasi

		3.Diskusi bersama mentor terkait draft standar.	Setelah penulis membuat draft standar playlist untuk diterapkan pada akun youtube TVR Parlemen, penulis bertemu dengan mentor untuk berdiskusi terkait draft standar tersebut, dari hasil diskusi dengan mentor, terdapat masukan yang diberikan oleh mentor untuk memaksimalkan kurasi playlist youtube TVR Parlemen, yaitu: 1. Pada draft standar penulis mempersiapkan playlist baru untuk penyiaran live sidang, namun berdasarkan hasil diskusi dengan mentor, untuk playlist komisi-komisi dan Baleg tetap mempertahankan playlist lama yaitu berdasarkan tahun, hal ini disebabkan karena adanya <i>urgency</i> penonton untuk melihat progres pembahasan seperti pembuatan undang-undang dari tahun ke tahun. Keterkaitan Agenda II: Penulis kembali berdiskusi dengan mentor untuk menyempurnakan hasil draft. Nilai kolaboratif didapatkan ketika berdialog dan menerima saran perbaikan. Keterkaitan Agenda III: Penulis menerapkan prinsip <i>professional communication dan self-development</i>, dengan memanfaatkan sesi mentoring sebagai sarana peningkatan kompetensi. Proses ini menunjukkan karakter ASN yang mau berkembang dan membangun relasi pembelajaran secara profesional.	 Gambar 12. Foto kegiatan mentoring 22 september	22 sept
--	--	--	--	--	---------

		4.Menyusun standar final klasifikasi playlist.	Setelah menyusun final draft standar playlist, penulis mendapat kenaikan angka ketotalan playlist pada angka sebelumnya, yang berjumlah 101, kini menjadi 148, namun tetap terkurasi dengan baik yang sebelumnya berjumlah 234. Meski perhitungan pada kurasi bertambah dari hasil awal, namun hasil saat ini dinilai lebih terstruktur dengan baik dengan menempatkan playlist komisi tetap berdasarkan tahun upload pada komisi tersebut, dengan ini penonton youtube TVR Parlemen dapat lebih membedakan mengenai informasi persidangan atau kondisi persidangan dari tahun ke tahun. Keterkaitan Agenda II: Pada tahap finalisasi, penulis menerapkan nilai Akuntabel dan Berorientasi hasil dengan memastikan standar klasifikasi dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi lembaga. Penulis menjaga konsistensi antara data dan kebijakan. Keterkaitan Agenda III: Melalui proses ini, penulis juga menerapkan prinsip SMART ASN—khususnya aspek “Result-Oriented” (berorientasi hasil) dengan fokus pada manfaat yang dapat dirasakan publik dari hasil kurasi playlist ini.	<table><tr><th>No</th><th>Playlist Lama</th><th>Judul Playlist Baru</th></tr><tr><td>1</td><td>Komisi I DPR RI 2021</td><td>KOMISI I DPR RI 2021</td></tr><tr><td>2</td><td>Komisi I DPR RI 2022</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Komisi I DPR RI 2023</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Komisi I DPR RI 2024</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Komisi I DPR RI 2025</td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Komisi II DPR RI 2021</td><td>KOMISI II DPR RI 2021</td></tr><tr><td>7</td><td>Komisi II DPR RI 2022</td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Komisi II DPR RI 2023</td><td></td></tr><tr><td>9</td><td>Komisi II DPR RI 2024</td><td></td></tr><tr><td>10</td><td>Komisi II DPR RI 2025</td><td></td></tr><tr><td>11</td><td>Komisi III DPR RI 2021</td><td>KOMISI III DPR RI 2021</td></tr><tr><td>12</td><td>Komisi III DPR RI 2022</td><td></td></tr><tr><td>13</td><td>KOMISI III DPR RI 2023</td><td></td></tr><tr><td>14</td><td>KOMISI III DPR RI 2024</td><td></td></tr><tr><td>15</td><td>KOMISI III DPR RI 2025</td><td></td></tr><tr><td>16</td><td>Komisi IV DPR RI 2021</td><td>KOMISI IV DPR RI 2021</td></tr><tr><td>17</td><td>Komisi IV DPR RI 2022</td><td></td></tr><tr><td>18</td><td>Komisi IV DPR RI 2023</td><td></td></tr></table>	No	Playlist Lama	Judul Playlist Baru	1	Komisi I DPR RI 2021	KOMISI I DPR RI 2021	2	Komisi I DPR RI 2022		3	Komisi I DPR RI 2023		4	Komisi I DPR RI 2024		5	Komisi I DPR RI 2025		6	Komisi II DPR RI 2021	KOMISI II DPR RI 2021	7	Komisi II DPR RI 2022		8	Komisi II DPR RI 2023		9	Komisi II DPR RI 2024		10	Komisi II DPR RI 2025		11	Komisi III DPR RI 2021	KOMISI III DPR RI 2021	12	Komisi III DPR RI 2022		13	KOMISI III DPR RI 2023		14	KOMISI III DPR RI 2024		15	KOMISI III DPR RI 2025		16	Komisi IV DPR RI 2021	KOMISI IV DPR RI 2021	17	Komisi IV DPR RI 2022		18	Komisi IV DPR RI 2023		23-26 sept
No	Playlist Lama	Judul Playlist Baru																																																												
1	Komisi I DPR RI 2021	KOMISI I DPR RI 2021																																																												
2	Komisi I DPR RI 2022																																																													
3	Komisi I DPR RI 2023																																																													
4	Komisi I DPR RI 2024																																																													
5	Komisi I DPR RI 2025																																																													
6	Komisi II DPR RI 2021	KOMISI II DPR RI 2021																																																												
7	Komisi II DPR RI 2022																																																													
8	Komisi II DPR RI 2023																																																													
9	Komisi II DPR RI 2024																																																													
10	Komisi II DPR RI 2025																																																													
11	Komisi III DPR RI 2021	KOMISI III DPR RI 2021																																																												
12	Komisi III DPR RI 2022																																																													
13	KOMISI III DPR RI 2023																																																													
14	KOMISI III DPR RI 2024																																																													
15	KOMISI III DPR RI 2025																																																													
16	Komisi IV DPR RI 2021	KOMISI IV DPR RI 2021																																																												
17	Komisi IV DPR RI 2022																																																													
18	Komisi IV DPR RI 2023																																																													

				19	Komisi IV DPR RI 2024	
				20	Komisi IV DPR RI 2025	
				21	Komisi V DPR RI 2021 KOMISI V DPR RI	KOMISI V DPR RI 2021
				22	Komisi V DPR RI 2022	
				23	Komisi V DPR RI 2023	
				24	Komisi V DPR RI 2024	
				25	Komisi V DPR RI 2025	
				26	Komisi VI DPR RI 2021 KOMISI V DPR RI	KOMISI VI DPR RI 2021
				27	Komisi VI DPR RI 2022	
				28	Komisi VI DPR RI 2023	
				29	Komisi VI DPR RI 2024	
				30	Komisi VI DPR RI 2025	
				31	Komisi VII DPR RI 2021 KOMISI VII DPR RI	KOMISI VII DPR RI 2021
				32	Komisi VII DPR RI 2022	
				33	Komisi VII DPR RI 2023	
				34	Komisi VII DPR RI 2024	
				35	Komisi VII DPR RI 2025	
				36	Komisi VIII DPR RI 2021 KOMISI VIII DPR RI	KOMISI VIII DPR RI 2021
				37	Komisi VIII DPR RI 2022	
				38	Komisi VIII DPR RI 2023	
				39	Komisi VIII DPR RI 2024	
				40	Komisi VIII DPR RI 2025	
				41	Komisi IX DPR RI 2021 KOMISI IX DPR RI	KOMISI IX DPR RI 2021
				42	Komisi IX DPR RI 2022	
				43	Komisi IX DPR RI 2023	
				44	Komisi IX DPR RI 2024	
				45	Komisi IX DPR RI 2025	
				46	Komisi X DPR RI 2021 KOMISI X DPR RI	KOMISI X DPR RI 2021
				47	Komisi X DPR RI 2022	
				48	Komisi X DPR RI 2023	
				49	Komisi X DPR RI 2024	
				50	Komisi X DPR RI 2025	
				51	Komisi XI DPR RI 2021 KOMISI XI DPR RI	KOMISI XI DPR RI 2021
				52	Komisi XI DPR RI 2022	
				53	Komisi XI DPR RI 2023	
				54	Komisi XI DPR RI 2024	
				55	Komisi XI DPR RI 2025	

				56	Komisi XII DPR RI 2024		
				57	Komisi XII DPR RI 2025		
				58	Komisi XIII DPR RI 2024		
				59	Komisi XIII DPR RI 2025		
				60	EPN DPR RI 2021		
				61	SUARA DAPIL DPR RI 2021		
				62	PARLEMEN BICARA DPR RI 2021		
				63	PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2021 PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2022 KAUKUS PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2023 PEREMPUAN PARLEMEN 2023 PEREMPUAN PARLEMEN 2024 KAUKUS PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI 2024 PEREMPUAN PARLEMEN	PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI	
				64	BALEG DPR RI 2021 BALEG DPR RI		
				65	BALEG DPR RI 2022		
				66	Baleg DPR RI 2023		
				67	Baleg DPR RI 2024		
				68	Baleg DPR RI 2025		
				69	BAKN DPR RI 2021 BAKN DPR RI 2022 BAKN DPR RI BAKN DPR RI 2024	BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA DPR RI	
				70	BANGGARD DPR RI 2021 BANGGARD DPR RI 2022 BANGGARD DPR RI BANGGARD DPR RI 2024	BADAN ANGGARAN DPR RI	
				71	SUARA PARLEMEN 2021 SUARA PARLEMEN 2022	SUARA PARLEMEN	
				72	BKSAP DPR RI 2021 BKSAP DPR RI 2022 BKSAP DPR RI 2023 BKSAP DPR RI BKSAP DPR RI 2024 BKSAP DPR RI 2025	BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN DPR RI	
				73	SETJEN DPR RI 2021 SETJEN DPR RI 2022 SETJEN DPR RI SETJEN DPR RI 2024 SETJEN DPR RI SETJEN DPR RI 2025	SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI	
				74	ANGGOTA DPR RI 2021 ANGGOTA DPR RI 2022 ANGGOTA DPR RI 2023 ANGGOTA DPR RI 2024 ANGGOTA DPR RI	ANGGOTA DPR RI	
				75	PSA DPR RI 2021 PSA DPR RI 2022 PSA 2023	PSA DPR RI	

				PSA 2024 PSA DPR RI 2025	
			76	PIMPINAN DPR RI 2021 PIMPINAN DPR RI 2022 PIMPINAN DPR RI PIMPINAN DPR RI 2024	PIMPINAN DPR RI
			77	PARIPURNA DPR RI 2021	RAPAT PARIPURNA DPR RI 2021
			78	RAPAT PARIPURNA DPR RI 2022	
			79	RAPAT PARIPURNA DPR RI 2023	
			80	RAPAT PARIPURNA DPR RI 2024	
			81	RAPAT PARIPURNA DPR RI 2025	
			82	SERBA SERBIPARLEMEN DPR RI 2021	
			83	PARLEPOD DPR RI 2021	
			84	PANSUS DPR RI 2021 PANSUS DPR RI 2022 PANSUS DPR RI	PANSUS DPR RI
			85	BURT DPR RI 2021 BURT DPR RI 2022 BURT DPR RI BURT DPR RI 2024	BADAN URUSAN RUMAH TANGGA DPR RI
			86	TIMWAS DPR RI 2021 TIMWAS DPR RI 2021 TIMWAS DPR RI 2022 TIMWAS DPR RI 2023 TIMWAS DPR RI	TIMWAS DPR RI
			87	KONFERENSI PERS DPR RI 2021 KONFERENSI PERS DPR RI 2022 Konferensi Pers 2025 DPR RI	KONFERENSIPERS DPR RI
			88	BADAN KEAHLIAN DPR RI BK DPR RI 2022 BK DPR RI 2023 BK DPR RI 2024 BK DPR RI 2025 BADAN KEAHLIAN DPR RI 2025	BADAN KEAHLIAN DPR RI
			89	FEATURE KONFER/KUNSPER DPR RI 2021	
			90	LIPUTAN KHUSUS DPR RI 2021 LIPUTAN KHUSUS DPR RI 2022 LIPUTAN KHUSUS DPR RI 2023 LIPUTAN KHUSUS 2024 LIPUTAN KHUSUS 2025	LIPUTAN KHUSUS DPR RI
			91	WEBINAR NASIONAL 2021	
			92	GKSB DPR RI 2021 GKSB DPR RI 2022 GKSB DPR RI GKSB DPR RI 2024	GKSB DPR RI
			93	WARTA PARLEMEN DPR RI 2022 WARTA PARLEMEN DPR RI 2022 WARTA PARLEMEN 2023	WARTA PARLEMEN DPR RI
			94	BINCANG PUBLIK DPR RI	
			95	SITKOM DPR RI 2022	
			96	AKSI DEWAN	
			97	KWR DPR RI 2022	
			98	PANJAD DPR RI 2022 PANJAD DPR RI	PANJA DPR RI

				99	PIA DPR RI 2022 PIA DPR RI	PIA DPR RI	
				100	MKD DPR RI 2022 MKD DPR RI MKD DPR RI 2024 MKD DPR RI 2024	MKD DPR RI	
				101	TVP 120		
				102	TVR 120 TVR 120 TVR 120 DPR RI TVR 120 I 2025 TVR 120	1. TVR 120 News – Komisi I 2. TVR 120 News – Komisi II 3. TVR 120 News – Komisi III 4. TVR 120 News – Komisi IV 5. TVR 120 News – Komisi V 6. TVR 120 News – Komisi VI 7. TVR 120 News – Komisi VII 8. TVR 120 News – Komisi VIII 9. TVR 120 News – Komisi IX 10. TVR 120 News – Komisi X 11. TVR 120 News – Komisi XI 12. TVR 120 News – Komisi XII 13. TVR 120 News – Komisi XIII	
				99	TVR 17		
				100	TVR 09		
				101	TVP 09		
				102	TVP 17		
				103	KABAR NUSANTARA KABAR NUSANTARA PROMO KABAR NUSANTARA	KABAR NUSANTARA DPR RI	
				104	HOUSE NEWS – DPR RI 2022 HOUSE NEWS DPR RI 2023 HOUSE NEWS 2024 HOUSE NEWS 2025	HOUSE NEWS DPR RI	
				105	SIARAN LANGSUNG TVR PARLEMEN DPR RI		

103	FORUM LEGISLASI		
104	FEATURE DPR RI		
105	Sidang PUKa-144		
106	RESONANSI RAMADHAN DPR RI Mutiasa Parlemen 2023		
107	DPR KINI DPR KINI DPR KINI	DPR KINI	
108	SUDUT DENGAR PARLEMEN		
109	EDITORIAL PARLEMEN		
110	PDO MPR / DPR / DPD RI 2022 PDO MPR / DPR / DPD RI 2022	PDO MPR / DPR / DPD RI	
111	INTIPS DPR RI 2022 INTIPS DPR RI 2023 INTIPS - Informasi & Tips	INTIPS (INFORMASI DAN TIPS) DPR RI	
112	DOKUMENTER DPR RI		
113	PROMO DPR RI		
114	TALKSHOW DPR RI		
115	VOXPOP DPR RI		
116	DOKUMENTASIDPR RI		
117	DIALEKTIKA DEMOKRASI DIALEKTIKA DEMOKRASI		
118	P20 INDONESIA		
119	LENSA PARLEMEN DPR RI		
120	TVR DAYS		
121	PROFIL WAKIL RAKYAT JEJAK WAKIL RAKYAT DPR RI 2023	JEJAK WAKIL RAKYAT DPR RI	
122	Dari Ruang Sidang		
123	Parlemen News Room NEWS ROOM DPR RI PROMO PARLEMEN NEWS ROOM	PARLEMEN NEWS ROOM DPR RI	
124	INI PARLEMEN DPR RI		
125	LIPUTAN HAJI 1444H/2023M LIPUTAN HAJI DPR RI 2024	LIPUTAN HAJI DPR RI	
126	PARLEMEN REMAJA		
127	AIPA Ka-44		
128	GREETING DPR RI		
129	IPP DPR RI 2024		
130	DI BALIK KURSI 2024 Di Balik Kursi 2025	DI BALIK KURSI DPR RI	
131	BAND DPR RI		
132	BERANDA AMI		
133	DARI KOMPLEKS PARLEMEN		
134	PROGRAM TELADAN		
135	DPR SEPEKAN		
136	SHORT SUDUT DENGAR PARLEMEN		

Gambar 13. screenshot draft final klasifikasi

4	Implementasi Klasifikasi Playlist Youtube	1.Sosialisasi dengan stakeholder terkait aktualisasi (youtube studio dan playlist)	Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada <i>stakeholder</i>, penulis mendapatkan beberapa catatan untuk menyempurnakan aktualisasi penulis, diantaranya: Catatan dari Kepala Sub Bagian Teknik: 1. Pada penggunaan Playlist, tidak perlu menginput semua video yang telah terupload di YouTube TVR Parlemen dalam playlist, <u>fokus kepada pemberitaan anggota DPR RI tahun ini pada Playlist AKD dan news.</u> 2. Playlist <i>News</i> <u>difokuskan pada pemberitaan mulai dari bulan Januari tahun 2025 sampai saat ini.</u> 3. Playlist <i>AKD</i> <u>difokuskan pada pemberitaan agenda <i>persidangan</i> yang dimulai pada bulan Oktober 2024 sampai saat ini.</u> 4. Buat <u>pembatasan akun resmi YouTube TVR Parlemen</u> dengan membuat Role pembagian akses account kepada stakeholder. Catatan pada saat pelaksanaan Sosialisasi: 1. Buat <u>Role kepada stakeholder</u> terkait penggunaan akses akun Youtube TVR Parlemen dengan menggunakan YouTube Studio (<i>Owner, Manager, Editor</i>) 2. Buat <u>tutorial</u> dalam menautkan akun channel YouTube TVR Parlemen	 3 Oct 2025 at 09.57.39 Kota Administrasi Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta Indonesia Gelora	3 okt
---	---	--	---	--	-------

Gambar 14. Sosialisasi dengan Kepala Sub Bagian Teknik
Bagian Televisi dan Radio Parlemen

Keterkaitan Agenda II:

Tahap implementasi dimulai dengan melakukan sosialisasi kepada *stakeholder* terkait format playlist baru di YouTube Studio. Dalam kegiatan ini, penulis berupaya menunjukkan nilai **Berorientasi pelayanan** dengan memberikan panduan yang mudah dipahami dan membantu rekan-rekan lain agar bisa mengoperasikan sistem dengan lancar. Nilai **Kolaboratif** sangat terasa karena kegiatan ini melibatkan berbagai pihak mulai dari tim produksi, teknis, hingga pengendali konten lainnya.

Keterkaitan Agenda III:

Sosialisasi ini mencerminkan prinsip ***communication and leadership***, di mana penulis berperan sebagai fasilitator perubahan. Penulis juga menerapkan konsep **SMART ASN** dalam berbagi pengetahuan berbasis digital agar transformasi berjalan efektif.



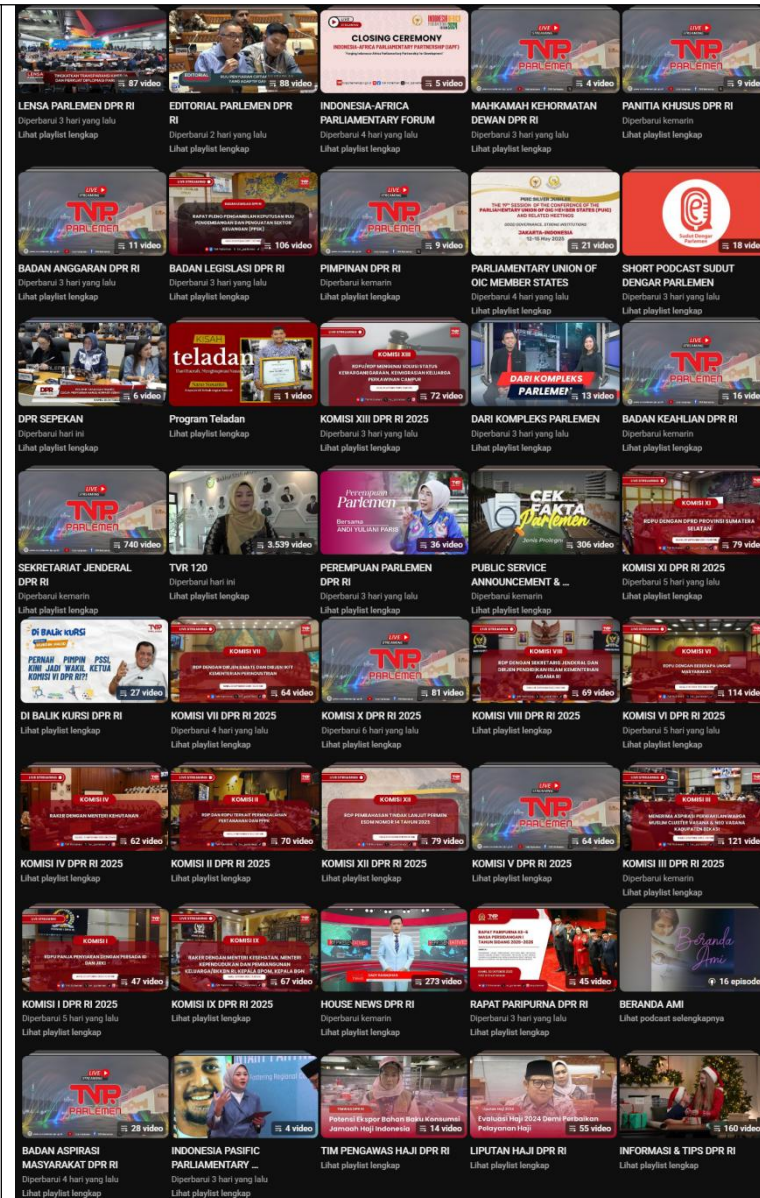
Gambar 15. Sosialisasi dengan stakeholder pengguna akun YouTube TVR Parlemen

2. Mengelompokkan video berdasarkan jenis playlist.

Pada pelaksanaan dalam pembuatan Playlist-playlist baru, dari 234 playlist, penulis telah mengkurasi playlist menjadi 80 playlist, berikut penulis menjabarkan dalam bentuk point-point mengenai kurasi yang telah dilakukan, yaitu:

1. Playlist-playlist yang sebelumnya berdasarkan kategori tahun, kini menjadi 1 playlist yang tidak lagi menggunakan kategori tahun, diantaranya adalah *KOMISI I DPR RI, KOMISI II DPR RI, KOMISI III DPR RI, KOMISI IV DPR RI, KOMISI V DPR RI, KOMISI VI DPR RI, KOMISI VII DPR RI, KOMISI VIII DPR RI, KOMISI IX DPR RI, KOMISI X DPR RI, KOMISI XI DPR RI, KOMISI XII DPR RI, KOMISI XIII DPR RI, Perempuan parlemen DPR RI, BKSAP, BAKN, EPN DPR RI, Suara parlemen, sekretariat jenderal DPR RI, BALEG, BANGGAR, PSA, Pimpinan DPR RI, PANSUS, BURT, Timwas, Konferensi Pers DPR RI, BK DPR RI, Liputan Khusus DPR RI, GKSB DPR RI, WARTA PARLEMEN DPR RI, PANJA DPR RI, MKD DPR RI, DPR KINI, PDO MPR RI/DPR RI/DPD RI, INTIPS, JEJAK WAKIL RAKYAT, PROFIL WAKIL RAKYAT, LIPUTAN HAJI dan Di Balik kursi.*

2. Playlist-playlist yang sebelumnya memiliki judul kurang efektif, kini telah diperbaiki oleh penulis, diantaranya adalah playlist *BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN, BADAN*



7-14 okt

AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA, ENGLISH PARLIAMENTARY NEWS, BADAN LEGISLATIF, BADAN ANGGARAN, PUBLIC SERVICE ANNOUNCEMENT, PANITIA KHUSUS, BADAN USAHA RUMAH TANGGA, TIM PENGAWAS, BADAN KEAHLIAN, GRUP KERJA SAMA BILATERAL, PANITIA KERJA, MAHKAMAH KEHORMATAN DEWAN, dan INFORMASI DAN TIPS.

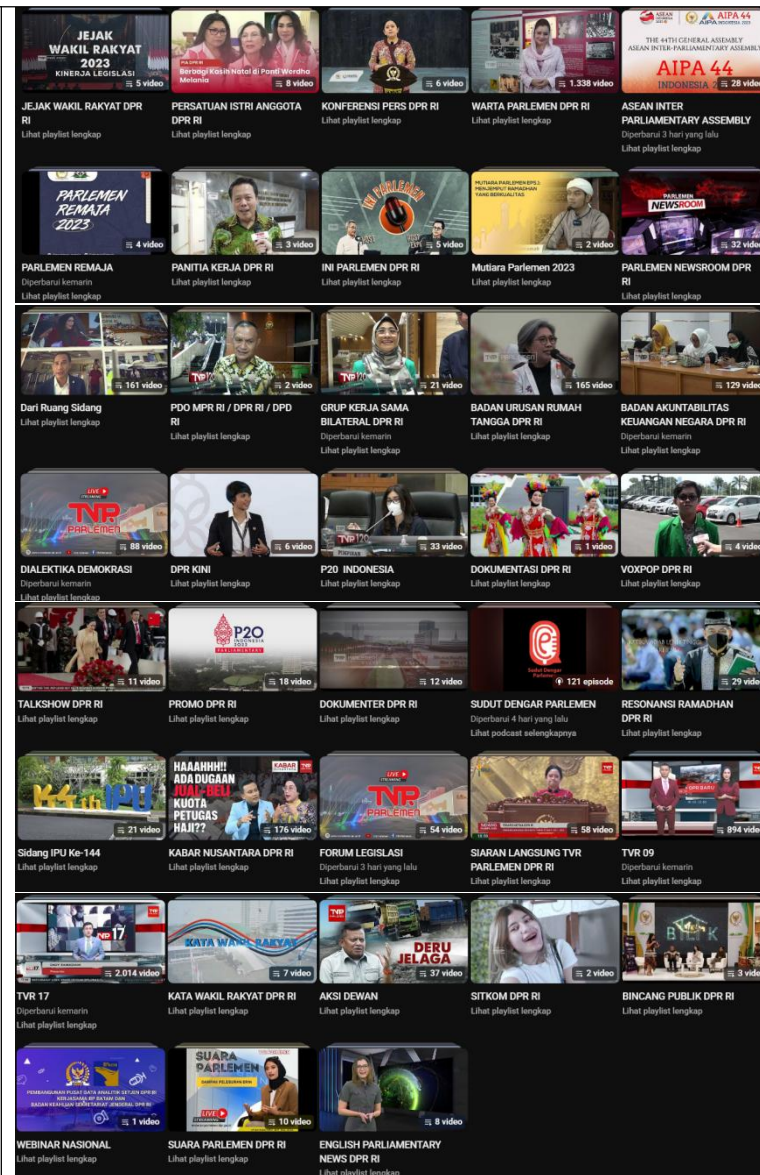
3. Playlist-playlist *Alat Kelengkapan Dewan* dikurasi dengan mengupload video agenda sidang dimulai pada bulan Oktober 2024 hingga saat ini.
4. Playlist-playlist *news* meliputi TVR120, Lensa Parlemen, dan Editorial Parlemen dikurasi dengan mengupload video berita dimulai pada Januari 2025 hingga saat ini.

Keterkaitan Agenda II:

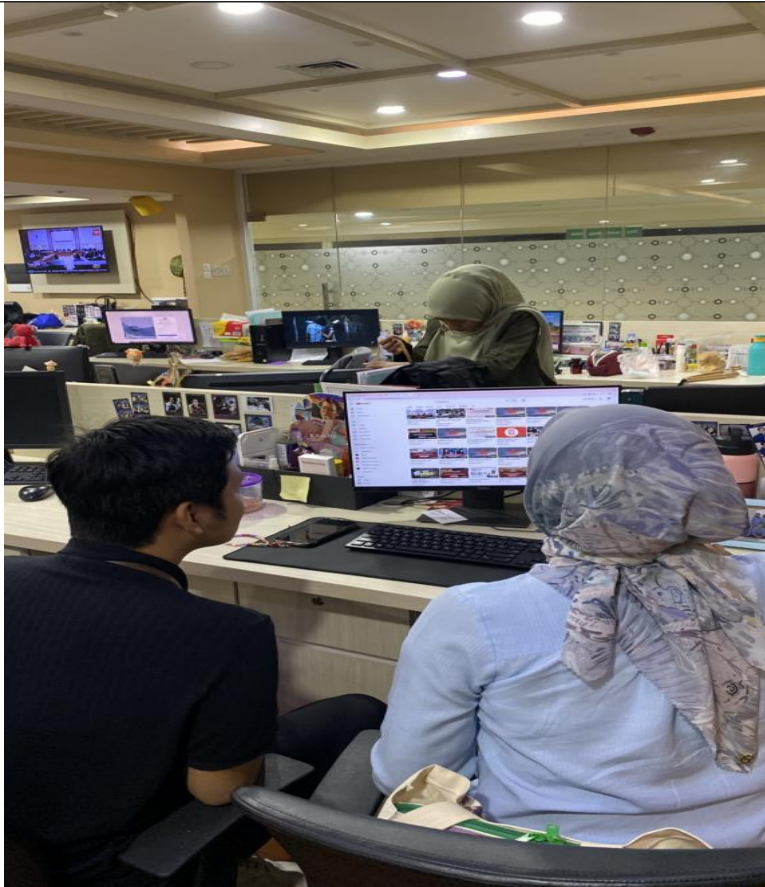
Saat mengelompokkan video ke dalam playlist, penulis menerapkan nilai **Kompeten** dan **Akuntabel**. Penulis memastikan bahwa setiap video ditempatkan sesuai tema, program, dan tahun tayang. Ketelitian dan tanggung jawab menjadi kunci utama agar hasil implementasi mencerminkan **profesionalitas ASN**.

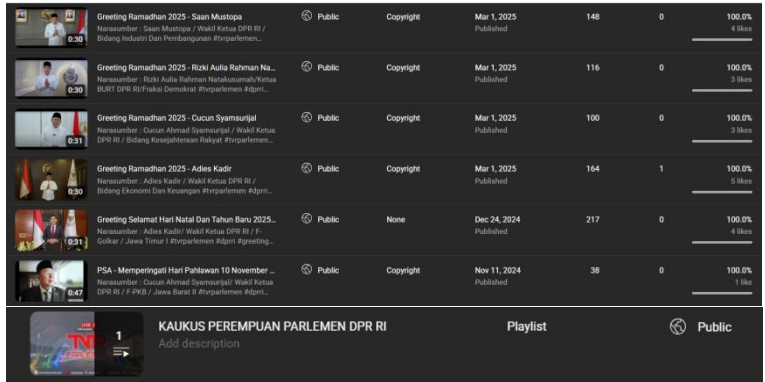
Keterkaitan Agenda III:

Prinsip **digital innovation** penulis terapkan melalui penggunaan fitur analitik dan manajemen konten di YouTube Studio. Kegiatan ini mencerminkan ASN yang *IT literate*



Gambar 16. Screenshoot Akun YouTube TVR Parlemen setelah dikuasi

			dan mampu mengoptimalkan teknologi untuk efisiensi kerja.		
		3. Diskusi bersama mentor terkait perbaikan perbaikan klasifikasi.	Setelah melaksanakan pengelompokan playlist-playlist terbaru yang telah tayang di YouTube TVR Parlemen, penulis kembali menemui mentor untuk diskusi terkait perbaikan dalam pengklasifikasian playlist, ditemukan beberapa perbaikan yang harus dilakukan diantaranya: 1. Playlist <i>Sekretariat Jenderal DPR RI tidak termasuk dalam AKD</i> (Pimpinan), disarankan untuk tetap mempertahankan isi video sebelumnya di dalam playlist tersebut, namun perlu dikurasi karena terdapat beberapa video yang tidak seharusnya ada dalam playlist tersebut. 2. Playlist <i>Liputan Khusus</i> untuk di hapus, karena tidak efektif untuk dibuat playlist, isi video dari playlist liputan khusus sama dengan playlist Sekretariat Jenderal DPR RI. 3. Playlist <i>Greeting dan Playlist Public Service Announcement (PSA)</i> digabung menjadi satu playlist, karena memiliki model pemberitaan yang sama atau senada. 4. Playlist <i>Kaukus Parlemen</i> agar tetap di pertahankan, karena berbeda pemberitaanya dengan Perempuan Parlemen.	 Gambar 17. Kegiatan Mentoring 15 Oktober	15 okt

			Keterkaitan Agenda II: Dalam setiap proses perbaikan dan evaluasi bersama mentor, penulis berusaha tetap Adaptif, menerima masukan dengan terbuka, dan terus memperbaiki hasil kerja agar lebih sempurna. Keterkaitan Agenda III: Penulis mengimplementasikan prinsip evaluation and improvement cycle, yakni memperbaiki sistem kerja secara berulang untuk hasil yang optimal. Sikap ini mencerminkan ASN adaptif yang terus memperbaiki diri dan sistem organisasi.		
		4.Memperbaiki klasifikasi pada playlist.	Setelah diskusi dengan mentor mengenai perbaikan yang harus dilakukan, penulis kemudian mengkurasi kembali playlist YouTube TVR Parlemen, dan terjadi pengurangan pada jumlah playlist yang sebelumnya 80, kini menjadi 79, berikut diantaranya: 1. Playlist <i>Liputan Khusus</i> di hapus. 2. Playlist <i>Greeting dan Playlist Public Service Announcement (PSA)</i> disatukan. 3. Playlist <i>Kaukus Parlemen</i> dibuat. Keterkaitan Agenda II: Penulis menunjukkan nilai Akuntabel dengan memperbaiki hasil implementasi secara jujur dan bertanggung jawab. Nilai Kompeten juga saya wujudkan melalui ketelitian	 The screenshot shows a YouTube playlist interface. At the top, it says 'KAUKUS PEREMPUAN PARLEMEN DPR RI' and 'Playlist'. Below this, there is a list of videos. Each video entry includes a thumbnail, a title, a duration, a status (Public), a copyright notice, an upload date, a view count, and a progress bar. The videos listed are: - Greeting Ramadhan 2025 - Saan Mustopa (0:30) - Public - Copyright - Mar 1, 2025 - 148 views - 100.0% - Greeting Ramadhan 2025 - Rizki Aulia Rahman Na... (0:30) - Public - Copyright - Mar 1, 2025 - 116 views - 100.0% - Greeting Ramadhan 2025 - Cucun Syamsurjal (0:31) - Public - Copyright - Mar 1, 2025 - 100 views - 100.0% - Greeting Ramadhan 2025 - Ades Kadir (0:30) - Public - Copyright - Mar 1, 2025 - 164 views - 100.0% - Greeting Selamat Hari Natal Dan Tahun Baru 2025... (0:31) - Public - None - Dec 24, 2024 - 217 views - 100.0% - PSA - Memperingati Hari Pahlawan 10 November... (0:47) - Public - Copyright - Nov 11, 2024 - 38 views - 100.0% At the bottom, there is a button 'Add description' and a 'Public' status indicator.	16 okt

Gambar 18. Kegiatan perbaikan klasifikasi playlist

			dalam memperbaiki detail klasifikasi agar sesuai pedoman. Keterkaitan Agenda III: Penulis menerapkan prinsip continuous improvement, yaitu memastikan sistem kerja selalu lebih baik dari sebelumnya. Aktivitas ini juga menunjukkan penerapan innovation and technology-based management yang menjadi ciri ASN masa kini.		
5	Evaluasi Hasil Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist	1. Evaluasi bersama mentor terkait hasil implementasi	Setelah aktualisasi penulis selesai dilaksanakan, penulis kembali menemui mentor terkait hasil implementasi, mentor memiliki beberapa catatan, diantaranya: 1. Membuat kuesioner untuk menilai hasil dari implementasi dan berdampak pada pengguna sosial media YouTube TVR Parlemen. 2. Mentor mengarahkan untuk menyertakan list pertanyaan yang akan tanyakan dikuesioner, yang nantinya hasil akan menjadi acuan untuk analisis dampak dari hasil implementasi dari playlist YouTube TVR Parlemen yang telah dikurasi. 3. Dan dari hasil kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai acuan evaluasi. Keterkaitan Agenda II: Tahap terakhir adalah evaluasi. Setelah implementasi selesai, penulis kembali berdiskusi dengan mentor untuk menilai hasil pelaksanaan aktualisasi. Dalam evaluasi ini, penulis berusaha menunjukkan nilai Akuntabel dengan menilai hasil kerja secara	Sebelum adanya pengelompokan playlist baru, bagaimana pendapat Anda tentang tampilan Playlist YouTube TVR Parlemen? * 1 2 3 4 5 kurang tertata rapih ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ sangat tertata rapih Setelah adanya pembaruan pengelompokan playlist, bagaimana pendapat Anda sekarang? * 1 2 3 4 5 kurang baik ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ sangat baik Apakah Anda merasa lebih mudah mencari berita seputar AKD atau program tertentu setelah kurasi dilakukan? * 1 2 3 4 5 sangat sulit ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ sangat mudah	17 okt

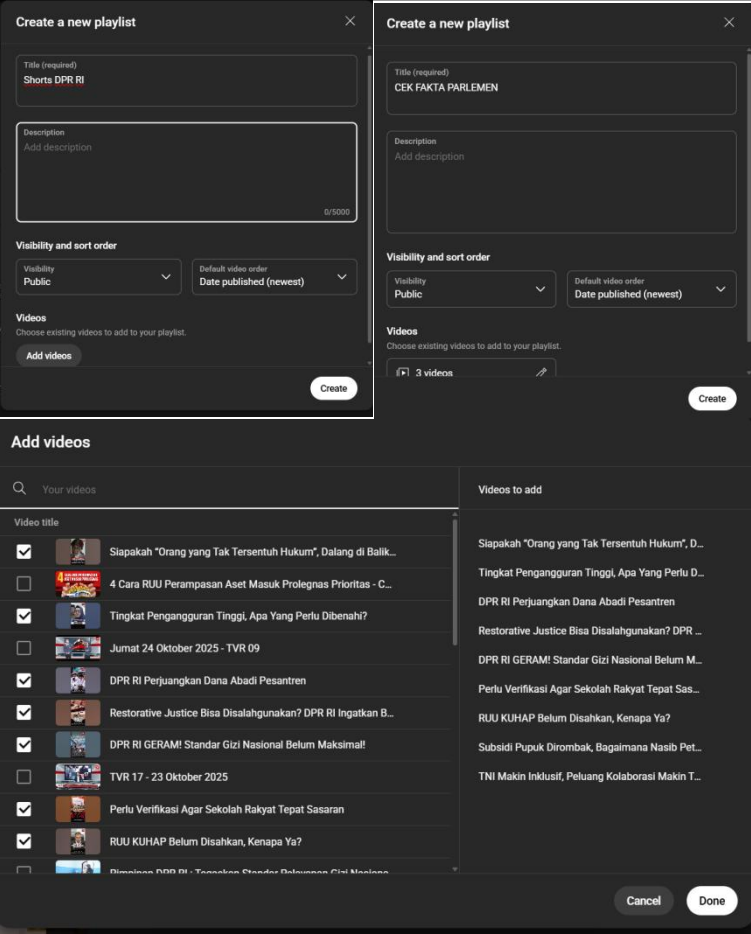
Gambar 19. Screenshoot list pertanyaan kuesioner setelah diskusi dengan mentor

			objektif dan jujur. Penulis tidak hanya menyoroti keberhasilan, tetapi juga menganalisis area yang masih bisa ditingkatkan. Keterkaitan Agenda III: Prinsip <i>evaluative thinking dan reflective learning</i> penulis terapkan dengan mengkaji data hasil pelaksanaan dan masukan mentor. Proses ini memperlihatkan karakter ASN yang tangguh, terbuka, dan berbasis kinerja nyata.		
		2.Membuat kuesioner survey kepuasan terhadap impelementasi playlist youtube TVR Parlemen	Berdasarkan hasil dari responden kuesioner yang telah penulis lampirkan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik adalah diantaranya: 1. Sekitar 70% responden merasa bahwa pengelompokkan playlist youtube tvr parlemen sebelum di kurasi kurang tertata dengan baik dan tidak menyukai tampilan pada playlist, dan setelah kurasi dilakukan sekitar 98% responden merasa bahwa playlist saat ini telah tertata dengan baik. 2. Sekitar 98% responden merasa setelah adanya kurasi playlist ini, publik lebih mudah dalam mencari video yang diinginkan, baik itu kegiatan seputar AKD (persidangan), pemberitaan, dan program-program TVR Parlemen. 3. Sekitar 95% responden merasa Judul Playlist yang telah dikurasi sangat jelas dan mudah dipahami oleh publik 4. Sekitar 98% responden menyetujui	 Gambar 20. Screenshoot kuesioner evaluasi kurasi playlist dalam penyajian dan pengelolaan pemberitaan pada kanal YouTube TVR Parlemen	17 okt

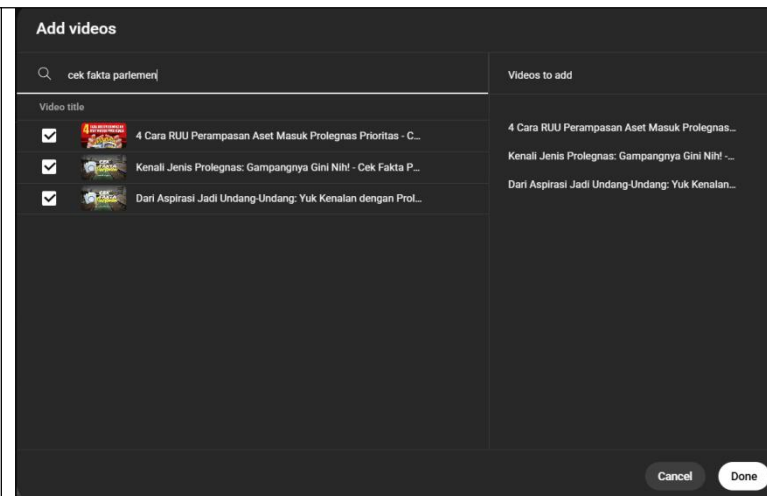
			dengan adanya kurasi tata playlist pada YouTube TVR Parlemen meningkatkan profesionalitas kanal tersebut. 5. 98% responden merasa tertarik untuk menonton video TVR Parlemen setelah penataan yang rapih. 6. Sebelum adanya kurasi dilakukan, lama waktu yang dibutuhkan oleh publik untuk mencari suatu video berkisar antara 5-10 menit, namun setelah kurasi dilakukan, publik hanya membutuhkan waktu sekitar kurang dari 3 menit. 7. Saran dan masukan dari responden adalah, responden menginginkan untuk adanya pembuatan Playlist YT Shorts, selebihnya masukan dari responden hanya berupa “sudah baik” atau “lanjutkan”. Keterkaitan Agenda II: Penulis kemudian menyusun kuesioner survei kepuasan publik untuk mengetahui sejauh mana playlist YouTube TVR Parlemen memberikan kemudahan bagi pengguna. Dalam kegiatan ini, nilai Berorientasi Pelayanan menjadi fokus Utama. Keterkaitan Agenda III: Penulis menerapkan <i>prinsip data-based evaluation</i>, dengan mengumpulkan dan mengolah hasil survei secara digital. Pendekatan ini mencerminkan ASN yang inovatif, analitis, dan adaptif dalam menilai efektivitas kinerja publikasi.	
--	--	--	---	--

		3.Menyiapkan draft format evaluasi.	Penulis kemudian membuat draft format evaluasi, pembuatan draft ini berdasarkan hasil kuisisoner yang telah penulis distribusi kepada publik. Hasil kuisisoner yang menjadi masukan untuk evaluasi penulis diantaranya: 1. YouTube Short agar dibuatkan playlist 2. Program baru “Cek Fakta Parlemen” yang saat ini berjumlah 2 episode / 2 video dibuatkan playlist Keterkaitan Agenda II: Dalam penyusunan draft evaluasi, penulis menegaskan nilai Akuntabel dan integritas dengan memastikan format evaluasi objektif dan transparan. Penulis memastikan setiap indikator relevan dengan tujuan organisasi. Keterkaitan Agenda III: Proses evaluasi ini juga merupakan penerapan prinsip SMART ASN, khususnya pada aspek evaluative and data-driven decision-making mengambil keputusan berdasarkan data yang nyata.	<table><tr><th>NO</th><th>Judul Playlist</th><th>Jumlah Video yang akan dimasukkan</th><th>Contoh Video-Video Playlist Shorts</th></tr><tr><td>1</td><td>YT SHORTS DPR RI</td><td>Berkisar antara 500-600 Video Shorts yang telah di upload selama periode Juli - oktober 2025</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Cek Fakta Parlemen DPR RI</td><td>Berkisar antara 2-4 video, program ini baru saja tayang di YouTube TVR Parlemen dan perlu dibuatkan playlist baru</td><td></td></tr></table>	NO	Judul Playlist	Jumlah Video yang akan dimasukkan	Contoh Video-Video Playlist Shorts	1	YT SHORTS DPR RI	Berkisar antara 500-600 Video Shorts yang telah di upload selama periode Juli - oktober 2025		2	Cek Fakta Parlemen DPR RI	Berkisar antara 2-4 video, program ini baru saja tayang di YouTube TVR Parlemen dan perlu dibuatkan playlist baru		21 okt
NO	Judul Playlist	Jumlah Video yang akan dimasukkan	Contoh Video-Video Playlist Shorts														
1	YT SHORTS DPR RI	Berkisar antara 500-600 Video Shorts yang telah di upload selama periode Juli - oktober 2025															
2	Cek Fakta Parlemen DPR RI	Berkisar antara 2-4 video, program ini baru saja tayang di YouTube TVR Parlemen dan perlu dibuatkan playlist baru															

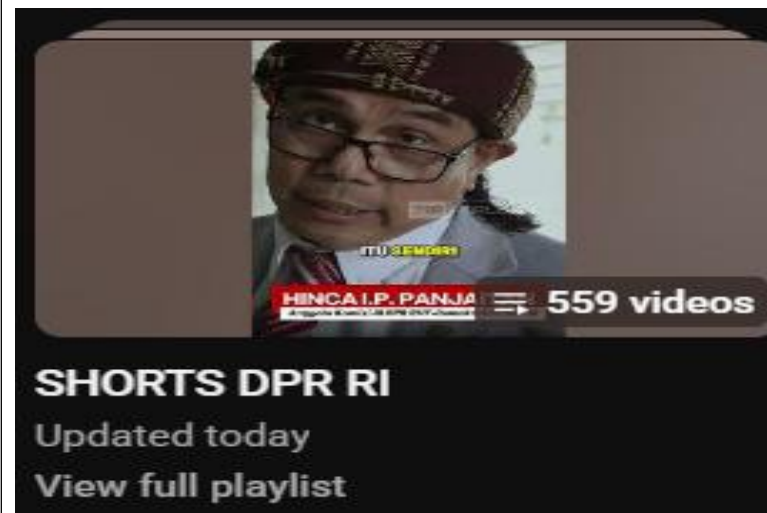
Gambar 21. Screenshoot draft evaluasi hasil kuisisoner

		4.Menyusun hasil evaluasi penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist.	Berdasarkan saran dan masukan yang penulis dapatkan dari hasil kuesioner, responden menginginkan untuk video-video shorts DPR RI untuk dibuatkan playlistnya, dan program “Cek Fakta Parlemen” dibuatkan playlist baru, pembuatan kedua playlist ini penulis pertimbangan berdasarkan: 1. Saat ini YouTube Shorts DPR RI mendapat views yang besar, berkisar antara 4.000-5.000 views setiap minggunya, dengan adanya pengelompokkan playlist ini diharapkan jumlah views meningkat setiap waktunya. 2. Program baru Cek Fakta Parlemen adalah program yang baru saja <i>running</i>, isi dari video tersebut berupa <i>edukasi literasi digital</i> dan sangat penting untuk di ketahui oleh publik, dengan pembuatan playlist pada program ini diharapkan dapat meningkatkan views kepada program tersebut, dan meningkatkan kenyamanan publik dalam mengakses program tersebut. Keterkaitan Agenda II: Penulis menerapkan nilai akuntabel, integritas, dan profesional dalam menyusun laporan evaluasi tertulis. Setiap data dan temuan saya laporkan secara objektif dan transparan. Keterkaitan Agenda III: Implementasi ini mencerminkan prinsip SMART ASN, terutama dalam aspek teknologi digital dan inovasi berkelanjutan. Hasil dari tahap ini		21-22 okt
--	--	---	---	--	-----------

membawa dampak nyata playlist YouTube TVR Parlemen menjadi lebih tertata, informatif, dan mudah diakses oleh public



Gambar 22. Screenshoot proses penyusunan pembuatan playlist “YouTube Shors dan “Program Cek Fakta Parlemen”



Gambar 23. Screenshoot Playlist Shorts yang telah dipublikasi di akun YouTube TVR Parlemen

				 Gambar 24. Screenshoot Playlist Cek Fakta Parlemen yang telah dipublikasi di akun YouTube TVR Parlemen	
--	--	--	--	---	--

Tabel 8. Penjelasan Tahapan Kegiatan

C. Stakeholder

Program aktualisasi dengan judul “Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen” ini melibatkan beberapa pihak dalam unit kerja Biro Pemberitaan Parlemen. Para pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Bagian Program dan Produksi TV , Mustaqiim, S.Kom.
2. PIC Uploader YouTube TVR Parlemen, Ahmad Nur Syamsu Ilhamsyah, A.Md.Kom. dan rekan-rekan tim uploader.
3. Mentor, Alda Gustari, S.Sos., M.A.
4. Pengendali Konten Internet Tim Clipper di unit kerja Kepala Sub Bagian Program dan Produksi TV.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Setelah penulis melaksanakan rancangan aktualisasi tahap 4 ditemukan beberapa kendala yang dihadapi penulis, oleh karena itu untuk menghasilkan aktualisasi yang optimal penulis menyusun beberapa strategi terkait kendala tersebut, diantaranya:

No	Kendala	Strategi menghadapi kendala
1	Lemahnya Kapabilitas Sumber Daya Manusia pada tim uploader Youtube TVR dalam mengoptimisasi channel Youtube, sehingga kurasi playlist tidak terorganisir dengan baik	Dilakukannya sosialisasi dengan tim terkait youtube diantaranya: 1. Kepala Sub Bagian Teknik dan Radio Bapak Mustaqiim, S.Kom. 2. PIC Uploader YouTube TVR Parlemen, Ahmad Nur Syamsu Ilhamnsyah, A.Md.Kom. Dengan sosialisasi ini diharapkan terjadinya sinkronisasi dan satu visi misi antara penulis dan seluruh jajaran yang tergabung dalam pengurusan akun channel youtube TVR Parlemen, dan dari produk kurasi dari aktualisasi ini dapat di gunakan oleh tim dengan maksimal dan dapat berlanjut hingga kedepannya.
2	Akun channel Youtube TVR Parlemen saat ini diakses oleh beberapa pengguna	Membatasi akses Youtube Studio dan membagi tugas untuk akses akun menjadi 3 jenis tugas: 1. Owner : Akses penuh Kendali akun 2. Manager: upload & edit, tidak bisa menghapus channel, bisa mengelola playlist 3. Editor: upload, edit, tidak bisa mengelola playlist

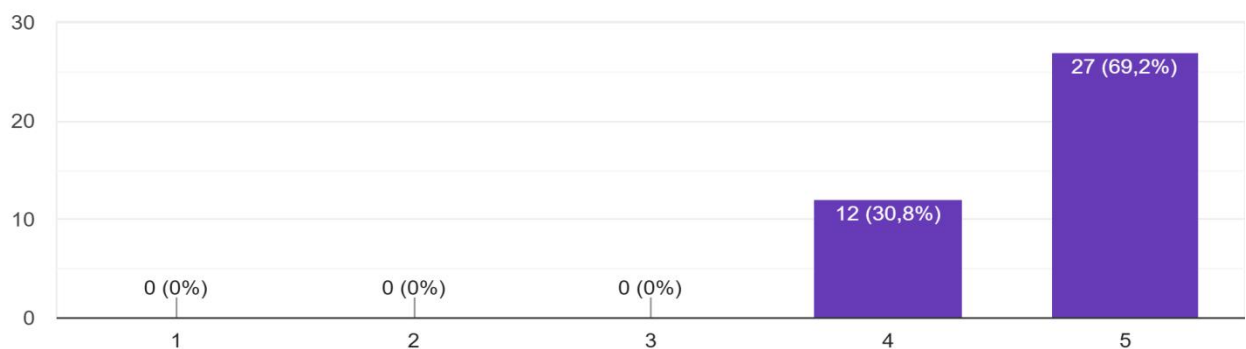
		Dengan strategi penerapan youtube studio dalam membatas pengguna mengakses akun, diharapkan dapat memitigasi pengelolaan akun yang berantakan.
--	--	--

Tabel 9. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

E. Analisis Dampak

Menurut Anda, apakah pengelompokan playlist meningkatkan profesionalitas kanal YouTube TVR Parlemen?

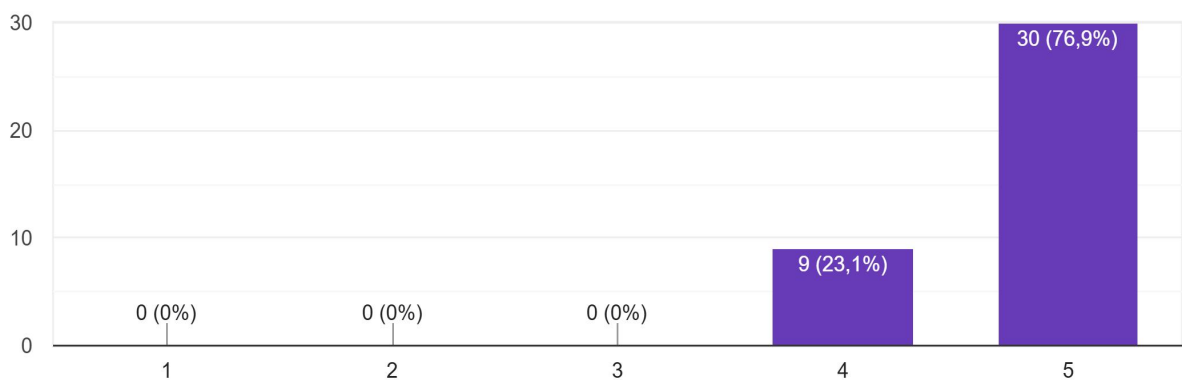
39 jawaban



Gambar 25. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Persentase 1

Apakah Anda merasa lebih mudah mencari berita seputar AKD atau program tertentu setelah kurasi dilakukan?

39 jawaban



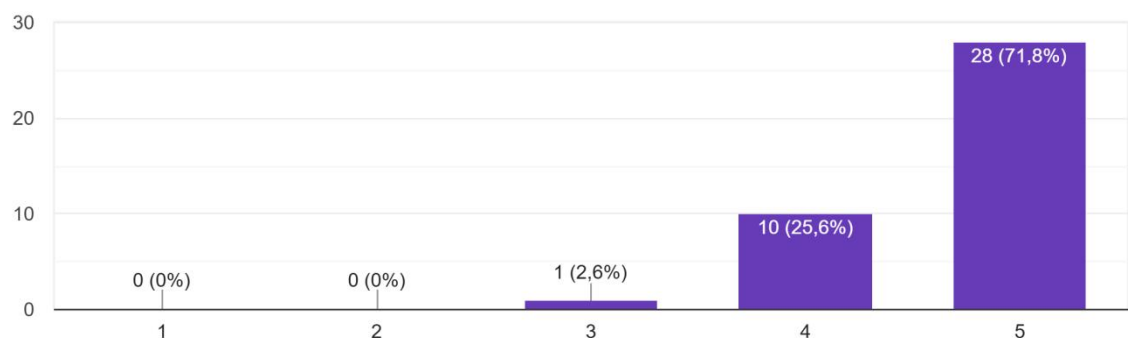
Gambar 26. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Persentase 2

Pelaksanaan aktualisasi ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi Lembaga DPR RI, khususnya dalam aspek pengelolaan media digital TVR Parlemen. Melalui kegiatan kurasi dan klasifikasi playlist YouTube, sistem publikasi lembaga menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses. Playlist yang sebelumnya tidak tertata kini tersusun berdasarkan kategori program dan berita hingga AKD, sehingga mempermudah masyarakat dan internal lembaga dalam mencari tayangan tertentu.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan profesionalisme ASN di lingkungan Setjen DPR RI. Proses diskusi lintas bagian serta menanamkan semangat pelayanan publik berbasis data dan teknologi, Secara kelembagaan, hasil aktualisasi ini memperkuat fungsi publikasi DPR RI sebagai lembaga representatif rakyat terhadap pemberitaan informasi.

Apakah nama dan kategori playlist sudah jelas dan mudah dipahami?

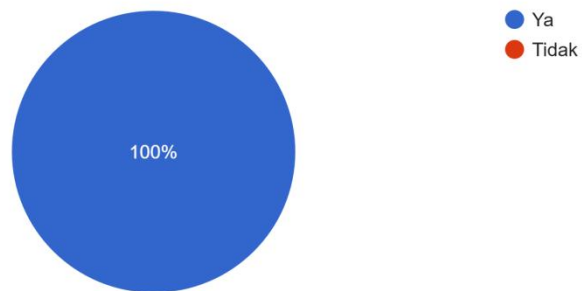
39 jawaban



Gambar 27. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Persentase 3

Bagi publik dan audiens TVR Parlemen, kegiatan ini memberikan kemudahan dalam mengakses konten informasi parlemen. Playlist yang kini tertata membuat publik dapat menonton tayangan sesuai minat dan kebutuhan, baik itu sidang, program tematik, maupun liputan kegiatan anggota DPR RI.

Apakah Anda lebih tertarik menonton video TVR Parlemen setelah adanya pembaruan playlist?
39 jawaban



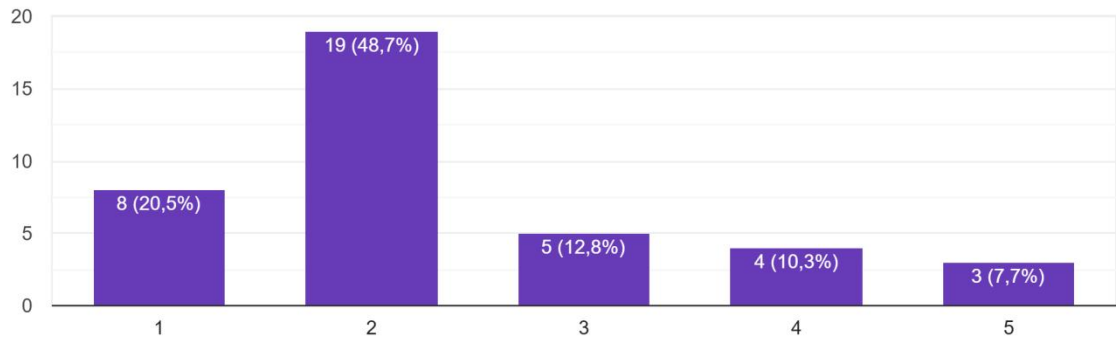
Gambar 28. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Diagram 1

Pengguna juga mendapatkan pengalaman menonton yang lebih nyaman dan informatif karena setiap playlisit memiliki judul yang jelas dan mudah dipahami. Dampak lainnya adalah meningkatkan kepercayaan publik terhadap kredibilitas media lembaga DPR RI, karena tampilan kanal YouTube yang profesional menunjukkan keseriusan DPR RI dalam menyajikan informasi yang akurat, mudah diakses, serta memberikan kenyamanan terhadap publik.

Dampak jangka panjang, Tata kelola konten yang terkurasi secara berkelanjutan dapat dijadikan model standar pengelolaan media lembaga negara lainnya. Selain itu, hasil aktualisasi memperkuat posisi TVR Parlemen sebagai sumber informasi resmi yang kredibel dan edukatif, sehingga meningkatkan citra positif DPR RI di mata masyarakat dunia.

Sebelum adanya pengelompokan playlist baru, bagaimana pendapat Anda tentang tampilan Playlist YouTube TVR Parlemen?

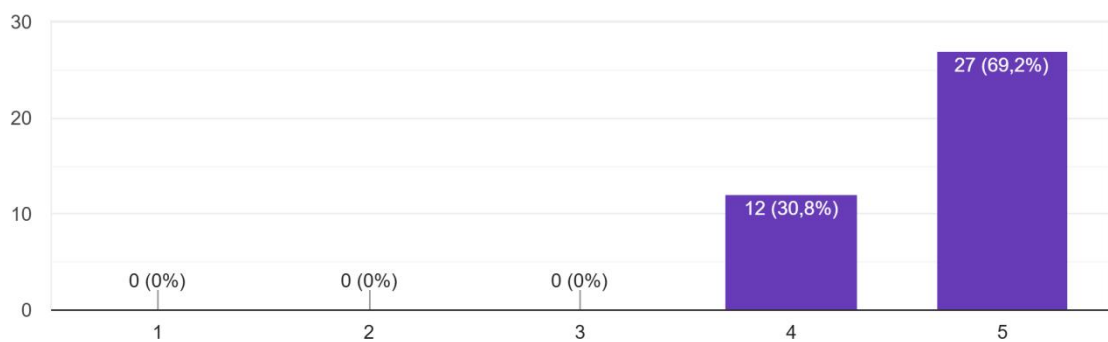
39 jawaban



Gambar 29. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Diagram 2

Setelah adanya pembaruan pengelompokan playlist, bagaimana pendapat Anda sekarang?

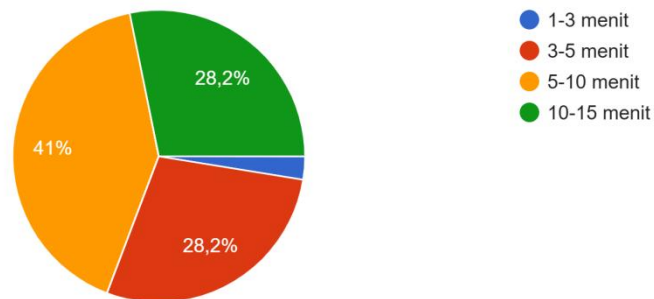
39 jawaban



Gambar 30. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Diagram 3

Pada tatanan playlist lama Youtube TVR Parlemen, berapa lama estimasi waktu yang anda butuhkan untuk mencari suatu video tertentu?

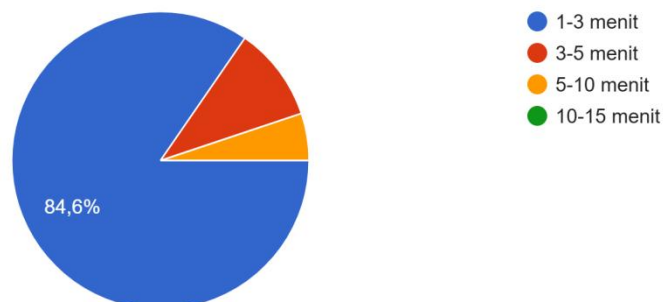
39 jawaban



Gambar 31. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Diagram 4

Pada tatanan playlist baru Youtube TVR Parlemen, berapa lama estimasi waktu yang anda butuhkan untuk mencari suatu video tertentu?

39 jawaban



Gambar 32. Screenshoot Hasil Kueisoner dalam bentuk Diagram 5

No.	Aspek	Indikator	Sebelum Aktualisasi	Target Setelah Aktualisasi
1	Quality (Kualitas)	Kerapian dan kemudahan akses playlist YouTube TVR Parlemen	Playlist YouTube TVR Parlemen sebelumnya tidak tertata dengan rapi. Hal ini disebabkan oleh adanya judul playlist yang sama, penggunaan singkatan yang kurang umum, serta ketidaksesuaian antara isi video dengan judul playlist. Kondisi tersebut menyulitkan pengguna dalam mencari dan	Melalui kegiatan kurasi dan klasifikasi playlist YouTube, sistem publikasi lembaga menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses. Playlist yang sebelumnya tidak tertata kini tersusun berdasarkan kategori program dan berita hingga AKD, Tidak ditemukan lagi playlist dengan judul yang sama, dan setiap judul telah dibuat lebih jelas serta efektif. Isi

			mengakses video berdasarkan kategori yang diinginkan, seperti berita seputar AKD, program-program unggulan, produk TVR Parlemen, maupun konten berita lainnya. Situasi ini berpotensi menurunkan citra profesionalitas DPR RI dalam penyajian pemberitaan di media sosial.	video dalam setiap playlist juga sudah selaras dengan judulnya, sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses berita sesuai kategori yang diinginkan, seperti berita seputar AKD atau program-program unggulan TVR Parlemen. hingga Kondisi ini secara nyata meningkatkan profesionalitas DPR RI dalam pembebitaan media sosial
2	Quantity (Kuantitas)	Jumlah playlist pada YouTube TVR Parlemen.	Secara keseluruhan, terdapat 234 playlist di kanal YouTube TVR Parlemen. Dari jumlah tersebut, sebagian besar playlist tidak lagi aktif diperbarui, bahkan beberapa di antaranya berisi video lama yang sudah tidak relevan dengan isu terkini. Kondisi ini membuat tampilan kanal menjadi kurang terkelola dengan baik dan berpotensi menurunkan minat pengguna untuk menelusuri konten lebih jauh	Playlist saat ini berjumlah 80 dan setelah proses kurasi dilakukan dan playlist tidak aktif disesuaikan atau dihapus, seluruh responden menyatakan menjadi lebih tertarik untuk mencari berita di YouTube TVR Parlemen. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan minat yang berpotensi meningkatkan jumlah penonton dan jumlah subscriber di masa mendatang.
3	Time (Waktu)	Estimasi waktu yang dibutuhkan pengguna	Pencarian video memakan waktu yang cukup lama, diperkirakan mencapai 5-10 menit	Pencarian video lebih cepat, hanya membutuhkan waktu kurang dari 3 menit
4	Cost (Biaya)	Biaya Pelaksanaan Aktualisasi	Tidak ada anggaran khusus	Tidak ada anggaran khusus

Tabel 10. QQTC

Berdasarkan hasil aktualisasi yang telah dilakukan terhadap pengelolaan playlist YouTube TVR Parlemen, terdapat peningkatan signifikan dalam aspek kualitas, kuantitas, dan efisiensi waktu. Dari segi kualitas, playlist yang sebelumnya tidak tertata kini telah disusun secara rapih dan sesuai dengan judul masing-masing, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses konten yang relevan. Pada aspek kuantitas, jumlah playlist berhasil dikurangi secara signifikan dari 234 menjadi 80, melalui proses kurasi yang mempertimbangkan relevansi dan kejelasan isi. Hal ini berdampak langsung terhadap efisiensi waktu, di mana pengguna yang sebelumnya membutuhkan waktu 5–10 menit untuk menemukan kategori yang diinginkan, kini hanya memerlukan waktu kurang dari 3 menit. Meskipun tidak terdapat anggaran khusus dalam pelaksanaan aktualisasi ini

(aspek biaya), hasil yang dicapai menunjukkan bahwa perbaikan sistem dapat dilakukan secara efektif tanpa memerlukan tambahan biaya. Dengan demikian, aktualisasi ini berhasil meningkatkan kualitas layanan kanal YouTube TVR Parlemen secara menyeluruh.

Narasi Reflektif Format STAR

1. Situation (Situasi)

Saat pertama kali melakukan observasi, kondisi awal menunjukkan bahwa kanal YouTube TVR Parlemen belum memiliki sistem kurasi yang baku dan berkelanjutan. Playlist yang tersedia tidak memiliki pola klasifikasi yang jelas, banyak judul playlist yang tidak menggambarkan isi tayangan video yang disediakan, kemudian judul playlist yang berulang atau sama, Judul pada playlist dinilai tidak efektif dengan menggunakan singkatan-singkatan yang tidak umum, sehingga kondisi tersebut akan menyulitkan publik untuk mencari dan memahami suatu informasi / berita tertentu, dan karena hal ini juga berdampak kepada profesionalitas atau citra DPR RI dalam mengelola media sosial di mata nasional maupun internasional.

2. Task (Tugas)

Sebagai **Pengendali Konten Internet** di Biro Pemberitaan Parlemen, saya bertanggung jawab mengelola media digital termasuk YouTube TVR Parlemen. Dalam konteks aktualisasi, tugas utama saya adalah menyusun klasifikasi playlist baru yang informatif dan sesuai kategori program, dengan melibatkan mentor, tim produksi, tim uploader dan stakeholder terkait.

3. Action (Aksi)

Langkah-langkah yang saya lakukan meliputi:

Diskusi dan kolaborasi dengan tim produksi serta mentor untuk menentukan struktur playlist yang ideal.

Benchmarking ke kanal media mainstream seperti Kompas TV dan TV One untuk mempelajari praktik terbaik kurasi digital.

Diskusi dan kolaborasi dengan tim produksi, tim uploader serta mentor untuk menentukan struktur playlist yang ideal.

Penyusunan dan uji coba standar klasifikasi playlist, termasuk penamaan, pengelompokan video, serta penyusunan Judul Playlist baru.

Sosialisasi dan implementasi mengenai playlist baru berdasarkan draft yang telah dibuat, serta gagasan ide untuk penggunaan pembatasan akses akun YouTube TVR Parlemen untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

4. Result (Hasi)

Tersusunnya **struktur playlist baru** yang lebih rapi, tematis, dan mudah diakses publik.

Keterbacaan judul playlist meningkat, sesuai program dan alat kelengkapan dewan.

Kepuasan pengguna meningkat (berdasarkan survei) karena navigasi konten menjadi lebih mudah.

Citra lembaga DPR RI meningkat melalui tampilan media digital yang lebih profesional dan informatif.

Kegiatan penyusunan klasifikasi playlist ini berpotensi direplikasi oleh Instansi / lembaga lain, khususnya bagian unit pengelola media digital dan publikasi lainnya . Dengan demikian, hasil aktualisasi tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas kanal YouTube TVR Parlemen, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap sistem komunikasi publik DPR RI secara menyeluruh.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan aktualisasi dengan tema “**Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada YouTube TVR Parlemen**” merupakan bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN *BerAKHLAK* serta perwujudan prinsip *SMART ASN* dalam konteks kerja nyata di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen, Setjen DPR RI.

Kegiatan ini berhasil mengubah pola pengelolaan kanal YouTube TVR Parlemen yang semula belum terstruktur menjadi lebih sistematis, informatif, dan mudah diakses publik. Melalui tahapan observasi, perencanaan, benchmarking, implementasi, dan evaluasi, diperoleh hasil konkret berupa **terbentuknya klasifikasi playlist baru** yang menampilkan konten sesuai kategori program, alat kelengkapan dewan, dan jenis pemberitaan.

Proses aktualisasi juga memperkuat kemampuan kolaborasi, komunikasi, serta inovasi digital aparatur dalam mendukung fungsi kelembagaan DPR RI. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai **Akuntabel, Kompeten, dan Kolaboratif** dapat diterapkan secara nyata untuk menghasilkan perubahan yang terukur, teruji, dan terbukti dalam tata kelola media publikasi parlemen.

Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan kanal YouTube TVR Parlemen, tetapi juga berpotensi menjadi model atau acuan dalam pengembangan kebijakan kurasi digital di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI secara lebih luas.

Program aktualisasi dengan judul “Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Palylist pada Youtube TVR Parlemen” ini dirancang dengan berpegang pada pembelajaran selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) mulai dari agenda I, agenda II, agenda III, dan agenda IV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi ini memenuhi agenda belajar sebagai berikut:

1. Agenda I

Dari perspektif Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara, aktualisasi ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui media digital merupakan bagian dari upaya membangun kepercayaan publik terhadap lembaga legislatif. Dengan menata

playlist YouTube TVR Parlemen agar lebih mudah diakses dan dipahami, ASN turut berperan dalam memperkuat persatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan pada institusi negara, serta menjaga ketahanan informasi nasional.

2. Agenda II

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, nilai-nilai ASN BerAKHLAK tercermin secara nyata. Nilai Kompeten tampak dari upaya meningkatkan kemampuan digital dan manajemen konten. Nilai Adaptif terlihat dalam penyesuaian terhadap perkembangan teknologi informasi, sementara Loyal dan Kolaboratif ditunjukkan dengan keterlibatan dan kerja sama bersama tim internal, dan Nilai berorientasi pelayanan tercermin dalam penyajian informasi DPR RI yang lebih mudah diakses publik melalui playlist YouTube yang tertata dengan baik.

3. Agenda III

Peran ASN dan SMART ASN tercermin melalui kemampuan mengelola konten digital secara profesional, sistematis, dan berorientasi pada pelayanan publik. ASN dituntut untuk *Simple* (membuat informasi mudah diakses), *Measurable* (melakukan monitoring berbasis data YouTube Analytics), *Accountable* (bertanggung jawab atas kualitas informasi publik), dan *Responsive* (menjawab kebutuhan audiens). Hal ini sekaligus memperkuat kedudukan ASN sebagai pelaksana kebijakan publik yang inovatif, adaptif, dan menjadi penghubung antara lembaga negara dengan masyarakat.

B. Saran

Penulis sebagai salah satu peserta Latsar CPNS Gelombang XVI memberikan saran kepada instansi dan unit kerja terkait program aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan kurasi berkala terhadap konten dan playlist YouTube, minimal setiap satu bulan sekali, agar struktur konten tetap relevan dan mudah diakses publik.
2. Disarankan untuk melakukan monitoring minimal satu minggu sekali, terutama pada playlist *news* seperti TVR120, Edtiroal Parlemen, dan Lensa Parlemen, dikarenakan jumlah produksinya yang aktif selama satu minggu, maka di akhir minggu harus dilakukan monitoring isi video dalam playlist tersebut.

Daftar Pustaka

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 Tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/jdih/>

Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/jdih/>

Laporan Kinerja Biro Pemberitaan Parlemen Tahun 2024. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/setjen/>

Lampiran

Formulir Alat Bantu Coaching

FORMULIR ALAT BANTU COACHING
PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN XVI TAHUN 2025

Nama : Muhammad Daffa Firza Nama Coach: Dr. Shanty Irma Idrus, ST.,MM
 Instansi : Biro Pemberitaan Parlemen
 NIP : 199911072025061001

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	10 September 2025	Menanyakan tentang format pembuatan QOTC (Quality, Quantity, Time, Cost) dalam laporan aktualisasi.	Whatsapp		
2	26 September 2025	Coach mengarahkan mengenai penulisan dalam BAB 5, terutama mengenai format, kerapian, underline, bold, dll.	Tatap Muka		
3	9 Oktober 2025	Coach mengarahkan untuk kegiatan mingguan cukup diinformasikan berdasarkan nama kegiatan dan tahapan rancangan, kemudian masukan lainnya adalah pada label QOTC dipaparkan dengan angka estimasi.	Whatsapp		
4	21 Oktober 2025	Pengacalan Bab 1, Bab 2, dan Bab 5 serta penjelasan mengenai persiapan Klasikal di Koplo.	Zoom		

*) Pembimbingan yang sah adalah yang Ditandatangani oleh Coach

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu ke 1



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

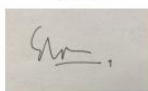
Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke-1 *

Nama : Muhammad Daffa Firza
 NIP : 199911072025061001
 Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
 Isu : Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.
 Gagasan : Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1.	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan a) Diskusi dengan mentor terkait isu terpilih. b) Menyusun hasil diskusi dengan mentor terkait isu yang dipilih. c) Mempelajari serta mencatat data yang relevan dengan isu hasil diskusi.	https://docs.google.com/document/d/1zy1O_BdliGKM0S4vMFTTcFkOANRHlWIrU/edit?usp=sharing&ouid=113974226987843471029&rtpdf=true&sd=true

Jakarta, 12 September 2025

Coach



Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
 NIP. 197803282010012012

Mengetahui,
 Mentor



Aida Gustari, S.Sos., MA
 NIP. 199501222018012003

Keterangan :

* untuk minggu harus diubah sesuai urutannya
 **Bukti dukung dapat berupa foto /tautan/link

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu ke 2 & 3



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX: (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

..
 ..
 ..

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke-2 & 3*

Nama : Muhammad Daffa Firiza
 NIP : 199911072025061001
 Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
 Isu : Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.
 Gagasan : Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
2.	Identifikasi kebutuhan klasifikasi Pembuatan playlist a) Diskusi dengan tim produksi terkait list program. b) Mengumpulkan data playlist <i>news</i> dan <i>program</i> . c) Diskusi bersama mentor untuk menentukan kebutuhan perbaikan klasifikasi.	https://docs.google.com/document/d/1_uFOSz1fYbISp_Xm7VBIeQAKPo00BuwCTnU2F_8_E/edit?usp=sharing
3.	Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist a) Benchmarking dengan media mainstream. b) Membuat draft standar klasifikasi. c) Diskusi bersama mentor terkait draft standar. d) Menyusun standar final klasifikasi playlist.	https://docs.google.com/document/d/1exemejhdUJs7wfx21TdC7QnZSLedjlliedit?usp=drive_link&oid=113974226957643471029&tpof=true&sd=true

Jakarta, 26 September 2025

Mengetahui,

Coach

Mentor

Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
 NIP. 197803282010012012

Aida Gustari, S.Sos., MA
 NIP. 199501222018012003

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu ke 4



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 4*

Nama : Muhammad Daffa Firza
 NIP : 199911072025061001
 Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
 Isu : Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.
 Gagasan : Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
1.	Implementasi Klasifikasi Playlist Youtube a) Membuat Playlist-playlist terbaru b) Sosialisasi terkait format playlist terbaru	https://docs.google.com/document/d/1pu1s78HgRVfbcn342oeYpDBWQboGN2/edi1?usp=sharing&ouid=113974226987843471029&rt=pdf&true&sd=true

Jakarta, 10 Oktober 2025

Mengetahui,
 Mentor

Coach

Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
 NIP. 197803282010012012

Alda Gusfari, S.Sos., MA
 NIP. 199501222018012003

Keterangan :

* untuk minggu harus diubah sesuai urutannya
 **bukti dukung dapat berupa foto /tautan/link

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu ke 5



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 4 & 5*

Nama : Muhammad Daffa Firiza
NIP : 199911072025061001
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Isu : Belum optimalnya klasifikasi produk tayangan pada playlist youtube TVR Parlemen.
Gagasan : Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist pada Youtube TVR Parlemen.

No.	Kegiatan	Bukti Dukung**
4.	Persiapan penyusunan perencanaan kegiatan: C) Diskusi bersama mentor terkait perbaikan klasifikasi. D) Memperbaiki klasifikasi pada playlist.	https://docs.google.com/document/d/1zbn_xqErsXRpx83650cRKKCKdQXLJB0e/edit
5.	Evaluasi Hasil Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist A) Evaluasi bersama mentor terkait hasil implementasi. B) Membuat kuisioner survey kepuasan terhadap implementasi playlist youtube TVR Parlemen C) Menyiapkan draft format evaluasi. D) Menyusun hasil evaluasi penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist.	https://docs.google.com/document/d/1zbn_xqErsXRpx83650cRKKCKdQXLJB0e/edit

Jakarta, 24 Oktober 2025

Coach

Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
NIP. 197803262010012012

Mengetahui,

Mentor

Alda Gustari, S.Sos., MA.
NIP. 199501222018012003

Keterangan :

* untuk minggu harus diubah sesuai urutannya
**Bukti dukung dapat berupa foto /tautan/link

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Muhammad Daffa Firiza
NIP : 199911072025061001
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet
Isu Kegiatan : Belum Optimalnya Klasifikasi produk tayangan pada playlist YouTube TVR Parlemen

Kegiatan 1 : Persiapan Penyusunan Perencanaan Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Diskusi dengan mentor pasca pelaksanaan sidang rancangan aktualisasi. Diskusi dengan mentor terkait langkah-langkah pelaksanaan aktualisasi. Observasi umum terkait playlist Youtube TVR Parlemen	Memberikan arahan kepada <i>mentee</i> sebelum merancang draft untuk fokus kepada observasi kesalahan-kesalahan yang ada pada playlist YouTube TVR Parlemen. Selain itu, saya memberikan informasi kepada <i>mentee</i> mengenai stakeholder pengguna account YouTube TVR Parlemen, serta dampak atas perubahan <i>playlist</i> ke depan.	

Kegiatan 2 : Identifikasi kebutuhan klasifikasi Pembuatan playlist

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Diskusi dengan tim produksi terkait list program. Mengumpulkan data playlist <i>news</i> dan <i>program</i> . Diskusi bersama mentor untuk menentukan kebutuhan perbaikan klasifikasi.	Mengarahkan <i>mentee</i> untuk diskusi bersama dengan koordinator tim produksi, agar <i>mentee</i> memiliki data mengenai program-program yang <i>existing</i> di playlist YouTube TVR Parlemen.	

Kegiatan 3 : Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Benchmarking dengan media mainstream. Membuat draft standar klasifikasi. Diskusi bersama mentor terkait draft standar Menyusun standar final klasifikasi playlist.	Mengarahkan <i>mentee</i> untuk mengubah draft yang telah dibuat sebelumnya, yaitu: Playlist Komisi I - XIII dan Baleg untuk mempertahankan playlist berdasarkan tahun, namun dikurasi kesalahan yang ada pada playlist tersebut (kesalahan upload video yang tidak seharusnya di playlist tersebut) Setelah itu saya juga menyarankan <i>mentee</i> menambah kegiatan sosialisasi kepada stakeholder pengguna akun YouTube TVR Parlemen	

Kegiatan 4 : Implementasi Klasifikasi Playlist YouTube

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Sosialisasi terkait format playlist baru (youtube studio dan playlist). Mengelompokkan video berdasarkan jenis playlist. Diskusi bersama mentor terkait perbaikan klasifikasi. Memperbaiki klasifikasi pada playlist.	Membuatkan jadwal untuk sosialisasi, memberikan undangan kepada stakeholder, serta menjadi Moderator untuk membantu <i>mentee</i> melaksanakan sosialisasi, sosialisasi tersebut kemudian diisambut dengan baik oleh tim uploader, tim streaming, tim riset, tim clipper, dan tim produksi. Kemudian saya juga mengarahkan <i>mentee</i> selama proses implementasi klasifikasi playlist dan memantau setiap perubahan-perubahan pada playlist, serta koordinasi <i>mentee</i> kepada tim Teknik pengelola Youtube.	

Kegiatan 5 : Evaluasi Hasil Penyusunan Klasifikasi Pembuatan Judul Playlist

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Evaluasi bersama mentor terkait hasil implementasi Membuat kuesioner survey kepuasan terhadap implemantasi playlist youtube TVR Parlemen Menyiapkan draft format evaluasi. Menyusun hasil evaluasi penyusunan klasifikasi pembuatan judul playlist.	Mengarahkan <i>mentee</i> untuk membuat kuisisioner, agar keberhasilan dari aktualisasi dapat diukur dengan baik, serta dapat mendapatkan <i>feed/back</i> dari publik.	

***) dilaporkan *Mentee* (peserta) kepada Mentor sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu yang ditentukan**



LAPORAN SINGKAT

Hari, Tanggal : Jumat, 3 Oktober 2025
Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d. 14.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Bagian TVR Parlemen, Gedung Nusantara IV Setjen DPR RI
Acara : Sosialisasi Aktualisasi untuk Pelatihan Dasar CPNS
Hadir :
1. Mustaqim, S.Kom / Kepala Sub Bagian Teknik Televisi, Bagian TVR Parlemen Setjen DPR RI
2. Edi Wahjudi / Konsultan TVR Parlemen
3. Alda G. / Riset dan Analis TVR Parlemen
4. Mutiara Andra M. / Riset dan Analis TVR Parlemen
5. Dionisius Kurniandhika A. / Pengendali Konten Internet
6. Yohanes / Streaming
7. Dewi / Streaming
8. Are Setyo / Pengendali Konten Internet
9. Fikri / Pengendali Konten Internet
10. Ahmad Nur Syamsu I. / Pengendali Konten Internet
11. Naufal Muyassar / Pengendali Konten Internet
12. Maulana Wildan Ibrahim / Pengendali Konten Internet
13. Triana Yulia Sari / Pengendali Konten Internet
14. Lisa Irsanty Z. / Pengendali Konten Internet

PENDAHULUAN

Sosialisasi dimulai pada pukul 13.00 WIB di ruang rapat Bagian TVR Parlemen Setjen DPR RI, Gedung Nusantara IV Setjen DPR RI.

PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dimulai dengan pengenalan CPNS Muhammad Daffa Firiza selaku peserta Latsar CPNS Setjen DPR RI untuk menyampaikan sosialisasi.
Saudara Muhammad Daffa Firiza selaku peserta Latsar CPNS Setjen DPR RI menjelaskan kepada peserta sosialisasi mengenai Penyusunan Kurasi Playlist YouTube TVR Parlemen dan penggunaan YouTube Studio.
 2. Ahmad Nur Syamsu selaku PIC Pengendali Konten Internet memberikan masukan mengenai pembuatan role kepada stakeholder yang menggunakan akun channel YouTube TVR Parlemen, dan membuat tutorial dalam menautkan akun channel YouTube Studio.
-



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

3. Sosialisasi ditutup sendiri oleh saudara Muhammad Daffa Firiza selaku peserta Latsar CPNS Setjen DPR RI.

PENUTUP

Sosialisasi diakhiri pada pukul 14.00 WIB.

Jakarta, 10 Oktober 2025

Mengetahui,

Mentor

Alda Gustari, S.Sos., MA
NIP. 199501222018012003



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

LAMPIRAN DAFTAR HADIR

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Jumat, 03 Oktober 2023
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat TVR Parlemen
Acara : Sosialisasi Aktualisasi Untuk Politikus Muda CPNS

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muslaqim, S. Kom	Kepala Subbagian Tindak Teknis & Audio	
2.	Aldo G.	Riset & Analis	
3.	Mulisa Anan M	Facit dan Audio	
4.			
5.	Prensius Komodhoro A.	Pengendali Konten Internet	
6.	Yohanes	Stenografi	
7.	Dewi		
8.	Ace Seryo	P. Konten	
9.	Filip	P. Konten	
10.	Amelul Yul. Candra I.	P. Konten	
11.	Nawal	P. Konten I	

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
12.	Mawana Wiland Ibrahim	Pengendali Konten I	
13.	Triana Yula Sari	Pengendali Konten Inter	
14.	Lisa Jeranty Z.	Pengendali Konten Internet	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

DOKUMENTASI SOSIALISASI AKTUALISASI

